

TUGAS AKHIR

PENGARUH WAKTU TUNDAAN PADA PENUTUPAN PINTU PERLINTASAN KERETA API TERHADAP RUS LALU LINTAS DI JALAN LINTAS SUMATERA KOTA LIMA PULUH PROVINSI SUMATERA UTARA

(Studi Kasus)

*Di ajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Sipil
Pada Fakultas Teknik Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara*

DISUSUN OLEH :

MUHAMAD KEVIN SANTRIO

(2007210193)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM STUDI TEKNIK
SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

LEMBAR ASISTENSI PERSETUJUAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhamad Kevin Santrio
NPM : 2007210193
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Skripsi : Pengaruh Waktu Tundaan Pada Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api Terhadap Arus Lalu Lintas Di Jalan Lintas Sumatera Kota Lima Puluh Provinsi Sumatera Utara.
Bidang Ilmu : Transportasi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 19 September 2024
Disetujui Untuk Disampaikan
Kepada Panitia Ujian:

Dosen Pembimbing



Zulkifli Siregar, S.T., M.T

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhamad Kevin Santrio
NPM : 2007210193
Program Studi : Teknik Sipil
Judul Skripsi : Pengaruh Waktu Tundaan Pada Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api Terhadap Arus Lalu Lintas Di Jalan Lintas Sumatera Kota Lima Puluh Provinsi Sumatera Utara.
Bidang Ilmu : Transportasi

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 19 September 2024

Mengetahui dan Menyetujui:

Dosen Pembimbing

Zulkifli Siregar, S.T., M.T

Dosen Pembanding I

Ir. Zurkiyah, MT.

Dosen Pembanding II

Rizki Efrida, S.T., M.T.

Ketua Prodi Teknik Sipil

Assoc. Prof. Ir. Fahrizal Zulkarnain ST, MSc, PhD, IPM

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Muhamad Kevin Santrio
Tempat, Tanggal Lahir : Purbaganda, 29 Oktober 2001
NPM : 2007210159
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya, bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul:

“Pengaruh Waktu Tundaan Pada Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api Terhadap Arus Lalu Lintas Di Jalan Lintas Sumatera Kota Lima Puluh Provinsi Sumatera Utara (Studi Penelitian).”

Bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena/hubungan material dan nonmaterial serta segala kemungkinan lain, yang pada hakekatnya merupakan karya tulis Tugas Akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidak sesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan atau kesarjana saya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak dalam tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas Akademik Diprogram Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 19 September 2024



nyatakan dibawah ini

Muhamad Kevin Santrio

Abstrak

PENGARUH WAKTU TUNDAAN PADA PENUTUPAN PINTU PERLINTASAN KERETA API TERHADAP PARUS LALU LINTAS DI JALAN LINTAS SUMATERA KOTA LIMA PULUH PROVINSI SUMATERA UTARA

(Studi Kasus)

Muhamad Kevin Santrio 2007210193

Zulkifli Siregar, S.T., M.T

Permasalahan dapat terjadi pada lalu lintas, salah satunya adalah kemacetan. Kemacetan disebabkan karena adanya peningkatan volume lalu lintas pada ruas jalan. Untuk menganalisis kapasitas jalan dan kinerja lalu lintas suatu ruas jalan dapat dilakukan dengan menggunakan metode PKJI 2023. Tundaan dan panjang antrian kendaraan cukup panjang terlihat jelas pada saat penutupan pintu perlintasan kereta api di Jalan lintas Sumatra kota Lima Puluh, sehingga menyebabkan waktu yang diperlukan untuk melintasi ruas jalan tersebut semakin lama. Analisis tundaan dan panjang antrian didasarkan pada hasil survei pada masing-masing perlintasan. Penelitian dilakukan pada hari Senin 20 Mei 2024 sampai Minggu 26 Mei 2024 pada pukul 07.00-18.00 WIB. Lama tundaan dan panjang antrian rata-rata yang terjadi pada Jalan Lintas Sumatera Kota Lima Puluh di hari senin sebesar 21 Mei sebesar 230,733 detik dan 66,6 meter untuk arah Limah Puluh-Indrapura sedangkan arah Indrapura-Limah Puluh sebesar 245,266 detik dan 64,5 meter. Indek dari tingkat atau kategori pelayanan jalan kota limah puluh di peroleh dari nilai derajat kejemuhan maximum yang di dapat dari hasil survei yaitu 0.13 atau masuk dalam kategori kelas pelayanan jalan A (Arus lancer,pengemudi bebas menentukan kecepatan tanpa hambatan,dan kecepatan rata tinggi)

Kata Kunci: PKJI 2023,Panjang Antrian,Tundaan ,Tingkat Pelayanan

Abstrak

THE INFLUENCE OF TIME DELAYS IN CLOSING THE RAILWAY CROSSINGS ON TRAFFIC FLOW ON THE SUMATERA CROSS ROAD IN THE CITIES OF FIFTY PROVINCES OF NORTH SUMATRA.

(Case study)

Muhamad Kevin Santrio 2007210193

Zulkifli Siregar, S.T., M.T

Traffic problems can occur, one of which is congestion. Congestion is caused by an increase in traffic volume on a road section. To analyze road capacity and traffic performance of a road section, the PKJI 2023 method can be used. The delay and length of the vehicle queue are quite long, clearly visible when the railroad crossing gates are closed on the Trans-Sumatra Road in Lima Puluh City, causing the time required to cross the road section to be longer. The analysis of delays and queue lengths is based on the results of a survey at each crossing. The study was conducted on Monday, May 20, 2024 to Sunday, May 26, 2024 at 07.00-18.00 WIB. The average delay and queue length that occurred on the Trans-Sumatra Road in Lima Puluh City on Monday, May 21, were 230.733 seconds and 66.6 meters for the Limah Puluh-Indrapura direction, while the Indrapura-Limah Puluh direction was 245.266 seconds and 64.5 meters. The index of the level or category of road service in the city of Lima Puluh is obtained from the maximum degree of saturation value obtained from the survey results, namely 0.13 or falls into the category of road service class A (smooth flow, drivers are free to determine their speed without obstacles, and high average speed).

Keywords: PKJI 2023, queue length, delays, service level

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga terselesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul: "Pengaruh waktu tundan (delay) Pada Penutupan Pintu lintasan kereta api terhadap arus lalu lintas pada jam-jam sibuk (peak hour) pada Jalan Lintas Sumatra Kota Limah Puluh Provinsi Sumatera Utara".

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan akademik dalam menempuh jenjang Strata Satu (S-1) di Program Studi Teknik Sipil S-1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penyusunan Skripsi ini penyusun menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Skripsi

1. Bapak Zulkifli Siregar ST,MT. Selaku Dosen Pembimbing Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas bimbingan nya serta motivasi yang di berikan .
2. Bapak M Husen Gultom, ST.,MT. Selaku Dosen Pembanding I yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaikan tugas akhir .
3. Ibu Rizki Efrida, ST., MT., Selaku Dosen Pembanding II yang telah banyak memberikan koreksi dan masukan kepada penulis dalam proses penyelesaikan tugas akhir .
4. Bapak Dr. Fahrizal Zulkarnain Selaku Ketua Progam Studi Fakultas Teknik Sipil Universtas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kedua orang tua Bapak Sutarno dan Ibu Euis evi dwita, selaku orang tua yang telah membiayai dan memberikan segalanya untuk anak mereka ini.
6. Abang dan kakak Gema afantri putra, Nisa tita mutiarni, dan Dandi fionas gatrian.
7. Dan terimah kasih jugak kepada Ela Pratiwi yang selalu membantu aku serta menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sekripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pembaca guna untuk menjadi acuan agar penulis bisa menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata harapan penulis semoga Skripsi ini bisa bermanfaatsebagaimana mestinya.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan,11 Januari 2024
Penulis

MUHAMAD KEVIN SANTRIO
(2007210193)

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR NOTASI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Sistematika penulisan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Transportasi	6
2.2 Jalan Raya	6
2.3 Pengertian jalan	7
2.4 Jaringan Jalan	8
2.5 Perlintasan	8
2.6 Kinerja Lalu lintas Simpang	9
2.7 Pengertian Kereta api	9
2.8 Tundaan (D)	10
2.9 Panjang Antrian	12
2.10 Kapasitas JLK	13
2.10.1 Kapasitas Dasar	13
2.10.2 Faktor Koreksi Kapasitas	14
2.11 Drajat Kejenuhan	17
2.12 Kecepatan Mobil Penumpang (v_{MP}) dan Waktu	

Tempuh (wt)	17
2.13 Klasifikasi Kendaraan	21
2.13.1 Ekuivalensi Mobil Penumpang	24
2.14 Tingkat Pelayanan (<i>Level of Service</i>)	25
2.15 Studi Terdahulu	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	29
3.1 Bagan Alir	29
3.2 Data Jadwal Kereta Api	30
3.3 Data Kota	30
3.4 Lokasi Penelitian	31
3.5 Metode Penelitian	32
3.6 Tahap Penelitian	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Sumber Data	34
3.9 Teknik Pengelolaan Data	34
3.10 Data Durasi Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api	35
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Analisa Data	39
4.2 Analisis Arus Lalu Lintas	40
4.3 Kapasitas c	46
4.4 Derajat Kejemuhan	47
4.5 Kecepatan arus bebas	49
4.6 Analisis Tundaan dan Panjang Antrian	52
4.6.1 Analisis Panjang Antrian	52
4.6.2 Analisis Tundaan	54
4.7 Tingkat Pelayanan	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	C0 segmen jalan untuk tipe 2/2-TT dan 4/2-T (PKJI 2023)	14
Tabel 2.2 :	Faktor koreksi akibat lebar lajur (PKJI 2023)	14
Tabel 2.3 :	FCPA pada segmen umum (PKJI 2023)	15
Tabel 2.4 :	FCPA pada segmen khusus (PKJI 2023)	15
Tabel 2.5 :	Kriteria KHS (PKJI 2023)	16
Tabel 2.6 :	Kriteria KHS (PKJI 2023)	16
Tabel 2.7 :	Kecepatan arus bebas dasar (vBD) per jenis kendaraan (PKJI 2023)	18
Tabel 2.8 :	Kecepatan arus bebas dasar MP (vBD,MP) sebagai fungsi dari θH dan θV segmen, untuk tipe jalan 2/2-TT (PKJI 2023)	18
Tabel 2.9 :	Koreksi kecepatan arus bebas MP akibat lebar lajur efektif,vBL,MP(PKJI 2023)	19
Tabel 2.10 :	Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat hambatan samping dan lebar bahu, FvB,HS (PKJI 2023)	20
Tabel 2.11 :	Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat kelas fungsi jalan dan guna lahan, FvB,KFJ(PKJI 2023)	20
Tabel 2.12 :	Klasifikasi kendaraan dan tipikalnya (PKJI 2023)	22
Tabel 2.13 :	Nilai EMP untuk segmen jalan umum tipe 2/2-TT (PKJI 2023)	24
Tabel 2.14 :	Nilai EMP Untuk Segmen Jalan Umum tipe 4/2-T (PKJI 2023)	25
Tabel 2.15 :	yang merupakan indeks tingkat pelayanan ruas jalan dan deskripsi dari kondisi lapangan.	25
Tabel 3.1 :	Jadwal kereta api yang melewati perlintasan sebidang di jalan lintas sumatra kota lima puluh	30
Tabel 3.2 :	Jumlah penduduk dan luas wilayah di kabupaten batu bara kota lima puluh	31
Tabel 3.3 :	Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh, 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).	36
Tabel 3.4 :	Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).	37
Tabel 4.1 :	Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh	

	, 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).	42
Tabel 4.2 :	Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).	43
Tabel 4.3 :	Data volume kendaran Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh ,21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).	44
Tabel 4.4 :	Data volume kendaran Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh ,21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).	45
Tabel 4.5 :	Hasil Perhitungan drajat kejemuhan arah Kota Lima Puluh Indrapura	47
Tabel 4.6 :	Hasil Perhitungan drajat kejemuhan arah Kota Lima Puluh Indrapura	48
Tabel 4.7 :	hasil surve kecepatan mobil penumpang di lapangan	49
Tabel 4.8 :	Kecepatan mobil pada saat palang pintu dibuka arah Kota Lima Puluh Indrapura	50
Tavel 4.9 :	Kecepatan mobil pada saat palang pintu dibuka arah Kota Indrapura Lima Puluh	51
Tabel 4.9 :	Data <i>stopped delay</i> dan panjang antrian kendaraan Jalan Lintas Sumatera Kota limah puluh 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).	52
Tabel 4.10 :	Data <i>stopped delay</i> dan panjang antrian kendaraan Jalan Lintas Sumatera Kota limah puluh 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh)	53
Tabel 4.11 :	Hasil perhitungan waktu tundaan arah Kota Lima Puluh Indrapura	54
Tabel 4.12 :	Hasil perhitungan waktu tundan arah Indrapura Kota Lima puluh	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipikal kendaraan bermotor	33
Gambar 2.2 Tipikal kendaraan dalam kategori mobil penumpang	33
Gambar 2.3 Tipikal kendaraan dalam kategori kendaraan sedang	33
Gambar 2.4 Tipikal kendaraan dalam kategori bus besar	33
Gambar 2.5 Tipikal kendaraan dalam kategori truk besar	33
Gambar 3.2 lokasi penilitian kota lima puluh kab.batu bara	41

DAFTAR NOTASI

- T = Tundaan rata rata (SMP/det)
- TLLi = Tundaan lalu lintas (SMP/det)
- TGi = Tundaan geometrik(SMP/det)
- C = kapasitas segmen atau segmen khusus, SMP/jam.
- C0 = kapasitas dasar segmen, SMP/jam.
- FCL = faktor koreksi kapasitas akibat lebar lajur jalan yang tidak ideal.
- FCPA = faktor koreksi kapasitas akibat pemisahan arah arus lalu lintas. Faktor ini hanya berlaku untuk jalan tak terbagi.
- FCHS = faktor koreksi kapasitas akibat adanya hambatan samping dan ukuran bahu jalan yang tidak ideal.
- DJ = derajat kejenuhan.
- C = kapasitas segmen jalan, dalam SMP/jam.
- Q = volume lalu lintas, dalam SMP/jam, yang dalam analisis kapasitas terdiri dari dua jenis,
- vV,MP = nilai penyesuaian kecepatan arus MP, km/jam.
- vBD,MP = kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan MP, km/jam.
- vB,MP = kecepatan arus bebas jenis kendaraan MP, km/jam.
- vB,TB = kecepatan arus bebas jenis kendaraan KS, km/jam.
- vBD,TB = nilai kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan KS, km/jam.
- vBD,MP = kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan MP, km/jam.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi yang berkembang hingga saat ini telah memberikan pelayanan berbagai macam bentuk hampir ke semua wilayah yang merupakan pusat berbagai aktivitas masyarakat. Dalam suatu sistem jaringan jalan raya, perlintasan biasanya terbentuk dari pertemuan antara dua ruas jalan dengan arah yang berbeda. Pertemuan antara dua jenis prasarana transportasi seperti jalan raya dengan jalan rel, juga merupakan bentuk pertemuan yang menimbulkan masalah. Salah satu permasalahan lalu lintas adalah pertemuan sebidang antara dua jenis prasarana transportasi seperti jalan raya dengan jalan rel. Sistem kontrol pada pertemuan dua jalur prasarana tersebut yang telah dioperasikan dengan benar tetap akan menimbulkan masalah bila volume kendaraan pada pendekatan lintasan besar. Volume kendaraan pada pendekat lintasan yang besar akan menimbulkan tundaan (delay), kemacetan, dan antrian kendaraan yangpanjang.

Peradaban saat ini bergantung pada sistem transportasi yang terdiri dari infrastruktur, fasilitas, dan komponen manusia. Permasalahan seperti kemacetan di jalan, kecelakaan, memburuknya kondisi lingkungan, dan biaya transportasi yang mahal merupakan hal yang lumrah. Seiring pertumbuhan ekonomi dan pembangunan yang semakin maju maka kebutuhan akan transportasi semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan transportasi tersebut disebabkan meningkatnya kegiatan dibidang produksi maupun jasa yang membutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang memadai dan disesuaikan dengan kebutuhan. Kegiatan produksi dan jasa yang meningkat akan mengakibatkan bertambahnya jumlah kendaraan. Kendaraan-kendaraan tersebut menggunakan jalan sebagai prasarananya sehingga semakin lama jalan akan semakin padat dengan kendaraan. Jumlah kendaraan yang bertambah perlu diwaspadai agar tidak menimbulkan permasalahan lalu lintas.

Persimpangan tingkat dan non-tingkat adalah dua jenis persimpangan jalan yang berbeda menurut perencanaannya. Persimpangan dimana dua atau lebih ruas jalan bertemu, tetapi tidak bersilangan pada titik yang sama dan salah satu ruas jalan berada di

atas atau di bawah ruas lain nya, disebut simpang tidak rata. Berbeda dengan perlintasan sebidang yang merupakan titik pertemuan antara jalur kereta api dan jalan raya, perlintasan sebidang merupakan titik pertemuan antara dua ruas jalan yang berada pada satu landasan yang sama. Jika persimpangan tingkat berada pada fondasi yang sama, konfigurasinya mungkin lebih sederhana, memanfaatkan sinyal lalu lintas atau bundaran sebagai sebagai alat bantu. Penyiapannya mungkin cukup sederhana jika persimpangan datar mengikuti tata letak yang sama, seperti pada lampu lalu lintas atau bundaran/fituryang sering terlihat pada penyeberangan di kota.

Tundaan, panjang antrian dan konsumsi bahan bakar akibat penutupan pintu perlintasan kereta api menarik untuk di teliti, karena tundaan yang cukup tinggi dan antrian yang cukup panjang dapat mengganggu lalu lintas pada ruas jalan disekitarnya sehingga dapat menimbulkan kemacetan. Letak sekolah yang cukup dekat dengan perlintasan kereta api juga menimbulkan semakin besarnya tundaan dan panjang antrian kendaraan. Hal ini menyebabkan semakin banyaknya panjang antrian yang terjadi dan semakin besar pula tundaan yang dialami pengguna kendaraan sehingga konsumsi bahan bakar semakin tidak optimal.

Kota Limah Puluh adalah salah satu kota yang berada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia tepatnya di kabupaten batu bara. Jalan Lintas Sumatra yang berada di kota merupakan sebutan untuk jalan raya/jalan nasional yang membentang dari utara sampai selatan Pulau Sumatra. Berawal dari Banda Aceh, Aceh sampai ke Pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung dengan total panjang jalan 2.508,5 km.

Di Jalan Lintas Sumatra, Kota Lima Puluh, Kabupaten Batu Bara, biasanya jumlah volume kendaraan tertinggi terjadi pada pagi dan sore hari saat masyarakat paling banyak beraktivitas. seperti menghadiri pekerjaan, sekolah, atau akhir pekan apa lagi jalan tersebut adalah jalan yang menghubungkan antara kota ke kota. Kebanyakan orang ingin mencapai tujuan mereka tepat waktu, terutama di pagi dan sore hari. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat permasalahan tersebut melalui

judul tugas akhir, Pengaruh Waktu Tundan (Delay) Pada Saat Penutupan Pintu Lintasan Kereta Api Terhadap Arus Lalu Lintas Pada Jam-Jam Sibuk (Peak Hour) Jalan Lintas Sumatra Kota Lima Puluh Provinsi Sumatera Utara.

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan dapat memecahkan masalah pada masa yang akan datang agar tidak terjadi kemacetan dan antrian panjang pada saat penutupan pintu perlintasan kereta api.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Bagaimana mengetahui pengaruh penutupan pintu perlintasan kereta api terhadap lalu lintas kendaraan dijalan lintas Sumatera utara kota lima puluh kabupaten Batubara?
2. Bagaimana mengetahui nilai tundaan dan panjang antrian pada saat pintu perlintasan kereta api ditutup terhadap jalan lintas Sumatera kota Lima Puluh?
3. Bagaimana Tingkat Pelayanan jalan lintas Sumatera kota lima puluh saat penutupan pintu perlintasan kereta api?

1.3 Ruang Lingkup

Lokasi yang dimaksud adalah kawasan perlintasan kereta api di Jalan lintas sumatra, jalur utama kota lima puluh, Provinsi Sumatra utara. Rute ini membentang dari utara dan selatan. Dampak keterlambatan penutupan jalur kereta api terhadap arus lalu lintas pada jam sibuk akan menjadi fokus pembahasan eksklusif ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penulis ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penutupan pintu perlintasan kereta api terhadap lalu lintas kendaraan dijalan lintas Sumatera Utara kota Lima Puluh.
2. Untuk mengetahui nilai tundaan dan panjang antrian pada saat pintu perlintasan kereta api di jalan Sumatera Utara Kota Lima Puluh ditutup.
3. Untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan lintas Sumatera Utara Kota Lima Puluh saat penutupan pintu perlintasan kereta api.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul Pengaruh waktu tundan (delay) Pada Penutupan Pintu lintasan kereta api terhadap arus lalu lintas pada jam-jam sibuk (peak hour) pada Jalan Lintas Sumatra Kota Lima Puluh Provinsi Sumatera Utara akan bermanfaat bagi:

1. Plastitasi/Pemerintah daerah dalam melakukan kajian terhadap kapasitas jalan lintas Sumatra kota limah puluh.
2. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak terkait dalam melakukan pengembangan Kawasan ruas jalan yang memiliki lintas sebidang.
3. Mahasiswa program studi Teknik sipil yang memiliki konsentrasi di bidang transportasi dapat menyediakan penelitian ini sebagai pengembangan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyesuaikan dengan sistematika yang telah ditetapkan sebelumnya, Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan hal-hal umum mengenai tugas akhir, seperti latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan teori-teori, konsep, dan rumus sesuai dengan acuan judul tugas ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menjelaskan rencana atau prosedur yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan kasus permasalahan.

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Menguraikan hasil pembahasan analisis tundaan, panjang antrian yang menggunakan panduan PKJI 2023

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan sesuai dengan analisis terhadap penelitian dan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut yang lebih baik dimasa yang akan datang

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transportasi

Transportasi adalah proses perpindahan orang atau barang dari satu lokasi ke lokasi lain untuk tujuan tertentu. Manusia selalu berupaya untuk mencapai efisiensi transportasi, yaitu menyampaikan barang atau orang secara tepat waktu dan dengan biaya yang sedikit. Transportasi memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang seperti ekonomi, masyarakat, politik, agama dan hamkam. Ada tiga jenis mode yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan jasa transportasi yaitu: mode darat, laut, dan udara.

2.2 Jalan Raya

Jalan dibagi menjadi dua kategori: jalan umum dan jalan khusus. Jalan khusus adalah jalan yang tidak dimaksudkan untuk lalu lintas umum tetapi diperlukan untuk distribusi produk dan jasa. Jalan umum adalah jalan yang diperuntukkan bagi Masyarakat umum. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 sama-sama mengklasifikasikan jalan umum menjadi jaringan jalan, fungsi jalan, status jalan, dan klasifikasi jalan.

Klasifikasi jaringan jalan menurut keadaannya berdasarkan PP No. 34 Tahun 2006 Pasal 25 sd 30, dibedakan menjadi 5 (lima) macam, yaitu sebagai berikut:

- a. Jalan Nasional , Jalan yang diklasifikasikan dalam jalan nasional adalah jalan arteri primer; Ibu kota provinsi yang dihubungkan oleh Jalan Nasional,Jalan tol dan jalan raya strategis nasional juga diberikan status jalan nasional.
- b. Jalan Provinsi adalah jalan kolektor primer yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota Kabupaten dan Kota, jalan strategis provinsi, dan jalan dalam Daerah Khusus Ibukota Jakarta, kecuali yang disebutkan dalam klasifikasi Jalan Nasional.

- c. Jalan Kabupaten adalah Jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, jalan kolektor primer yang tidak termasuk dalam kelompok jalan nasional dan provinsi, serta jalan lain yang termasuk dalam kategori ini dikategorikan sebagai jalan kabupaten. Ibu kota kabupaten dengan pusat desa, antar ibukota kecamatan, ibukota kecamatan dengan desa, dan antar desa; jalan sekunder lain, selain sebagaimana dimaksud sebagai jalan nasional, dan jalan provinsi; serta jalan raya yang secara strategis penting bagi tujuan Kabupaten. Jalan Kota bagian dari jaringan jalan sekunder dalam kota.
- d. Jalan Desa adalah jalan umum yang menghubungkan suatu tempat dan/atau antar masyarakat dalam desa. Jalan tersebut juga merupakan jalan raya lingkungan hidup dan jalan raya lokal utama, tidak termasuk jalan distrik di daerah pedesaan.

2.3 Pengertian jalan

Jalan-jalan yang diklasifikasikan sebagai jalan perkotaan mempunyai pembangunan yang terus-menerus dan berkelanjutan di sepanjang jalan tersebut, atau hampir seluruhnya, setidaknya pada satu sisi jalan tersebut, baik dalam bentuk pengembangan lahan maupun tidak. Jalan yang dekat dengan perkotaan dengan jumlah penduduk 100.000 orang atau lebih diklasifikasikan sebagai jalan perkotaan. Jalan di wilayah metropolitan dengan jumlah penduduk kurang dari 100.000 jiwa juga dapat termasuk dalam kategori ini jika terdapat pembangunan yang berkelanjutan dan permanen di sebelah jalan tersebut. Sesuai dengan Undang Undang nomor 38 Tahun 2004, jalan umum dikelompokkan menurut sistem, fungsi, status dan kelas.

Jalan dikelompokkan sesuai fungsi jalan, fungsi jalan tersebut dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Jalan Arteri adalah jalan yang melayani lalu lintas khususnya melayani angkutan jarak jauh dengan kecepatan rata-rata tinggi serta jumlah akses yang dibatasi.
- b. Jalan Kolektor adalah jalan yang melayani lalu lintas dengan kecepatan rata-rata sedang yang banyak digunakan untuk perjalanan jarak menengah dengan jumlah titik akses yang terbatas.

- c. Jalan lokal adalah jalan dengan kecepatan rata-rata rendah dan akses tidak terbatas yang digunakan untuk transportasi lokal, khususnya untuk perjalanan jarak pendek.

2.4 Jaringan Jalan

Jaringan jalan raya adalah bagian struktur yang secara hierarkis, mengikat dan menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan dan perekonomian dengan lokasi-lokasi lain yang mempengaruhi layanannya. Sesuai dengan fungsi pelayanan dan distribusi, sistem jaringan jalan terdiri atas dua bagian yaitu:

1. Sistem jaringan jalan primer, yaitu terdiri atas jaringan jalan yang berfungsi sebagai pelayanan distribusi bagi pertumbuhan nasional di seluruh wilayah dan seluruh simpul pelayanan distribusi, yang selanjutnya berwujud kota, jalan primer terdiri dari :
 - a. Jalan arteri primer berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara pusat-pusat kegiatan regional dan nasional, atau antara keduanya.
 - b. Jalan kolektor primer, berfungsi sebagai penghubung secara efisien antar pusat kegiatan wilayah atau menghubungkan antar pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
2. Sistem jaringan jalan sekunder, yaitu sistem jaringan jalan yang berfungsi menghubungkan masyarakat kota dengan pelayanan distribusi, jalan sekunder terdiri dari :
 - a. Jalan arteri sekunder, yaitu jalur yang menghubungkan area sekunder pertama ke area sekunder kedua atau area primer ke area sekunder pertama..
 - b. Jalan kolektor sekunder, yaitu jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.

2.5 Perlintasan

Kapasitas jalan pada jam sibuk ditentukan oleh persimpangan itu sendiri. Bila jalan utama melayani volume lalu lintas yang rendah dan jalan samping (jalan kecil sejajar jalan utama) hanya melayani kendaraan ringan, maka pertemuan jalan sebidang sederhana biasanya sudah memadai. Lain halnya jika pertemuan sebidang tersebut adalah perpotongan antara arus lalu lintas dua jenis transportasi yang

berbeda, dalam hal ini jalan raya dengan jalan rel atau jalan kendaraan atau (mobil) dengan kereta api .Masing-masing jalur memiliki karakter transportasi yang berbeda dan tingkat pelayanan yang berbeda pula. Penyeberangan adalah istilah yang digunakan di Indonesia untuk menggambarkan persimpangan jalur kereta api dan jalan raya. Penyeberangan dengan frekuensi rendah ditandai dengan rambu “berhenti” pada lintasan, umumnya untuk keselamatan setiap lalu lintas. Namun pemasangan sistem kendali menjadi keharusan seiring dengan meningkatnya jumlah lalu lintas yang masuk dan keluar lintasan.

2.6 Kinerja Lalu lintas Simpang

Faktor terpenting dalam menilai kinerja persimpangan adalah lampu lalu lintas, kapasitas, dan tingkat pelayanan. Oleh karena itu, kapasitas dan tingkat pelayanan harus diperhitungkan ketika menilai pengoperasian persimpangan dengan lampu lalu lintas untuk menjamin kinerja persimpangan dapat berfungsi dengan baik. Panjang jalur, jumlah mobil yang berhenti, dan penundaan dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu persimpangan.

Menurut Morlok (1988), jenis simpang berdasarkan cara pengaturannya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu :

1. Simpang jalan tanpa sinyal, yaitu simpang yang tidak memakai sinyal lalu lintas. Pada simpang ini pemakai jalan harus memutuskan apakah mereka cukup aman untuk melewati simpang atau harus berhenti dahulu sebelum melewati simpang tersebut.
2. Simpang jalan dengan sinyal, yaitu pemakai jalan dapat melewati simpang sesuai dengan pengoperasian sinyal lalu lintas.Oleh karena itu, pengemudi hanya diperbolehkan melintas di suatu persimpangan saat lampu lalu lintas menyala hijau.

2.7 Pengertian Kereta api

Kereta api adalah jenis kendaraan berpenggerak yang dapat bergerak di atas bentang atau rel baja dan ditarik oleh lokomotif. Itu bisa bertenaga listrik atau uap. Selanjutnya yang dimaksud dengan kereta api adalah kendaraan kereta api yang mempunyai tenaga gerak berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 32

Tahun 2011, baik yang beroperasi secara mandiri maupun bersama-sama dengan kendaraan kereta api lain yang sedang atau akan berjalan pada jalur kereta api yang terhubung ke jalur kereta. Kereta api dibagi dalam berbagaimacam, yaitu :

- a. Kereta api penumpang
- b. Kereta api barang
- c. Kereta api campuran
- d. Kereta api kerja
- e. Kereta api pertolon

Perkeretaapian sebagai salah satu moda transportasi memiliki karakteristik dan keunggulan khusus terutama dalam kemampuannya untuk mengangkut, baik orang maupun barang secara massal, menghemat energi, menghemat penggunaan ruang, mempunyai faktor kemanan yang tinggi, memiliki tingkat pencemaran yang rendah, serta lebih efisien dibandingkan dengan moda transportasi jalan untuk angkutan jarak jauh dan untuk daerah yang padat lalu lintasnya, seperti angkutan perkotaan (Undang-undang No.23 Tahun 2007)

2.8 Tundaan (D)

Tundaan adalah waktu yang hilang akibat adanya gangguan lalu-lintas yang terjadi sehingga menambah waktu tempuh selama dalam perjalanan. Tundaan terbagi atas dua jenis, yaitu tundaan tetap (fixed delay) dan tundaan operasional (operational delay)

- a. Tundaan Tetap (Fixed Delay)

Tundaan tetap adalah tundaan yang disebabkan oleh peralatan pengatur lalu lintas dan terutama terjadi pada persimpangan. Penyebabnya adalah lampu lalu lintas, rambu-rambu berhenti, simpang prioritas (berhenti dan berjalan), penyeberangan jalan sebidang dan persimpangan rel kereta api.

- b. Tundaan Operasional (Operational Delay)

Tundaan operasional adalah tundaan yang disebabkan oleh adanya gangguan di antara unsur-unsur lalu-lintas sendiri. Tundaan ini berkaitan dengan pengaruh dari lalu-lintas (kendaraan) lainnya. Tundaan operasional itu sendiri terbagi atas dua jenis, yaitu:

1. Tundaan akibat gangguan samping (side friction) disebabkan oleh pergerakan lalu-lintas lainnya, yang mengganggu aliran lalu-lintas, seperti kendaraan yang parkir disamping jalan, pejalan kaki, kendaraan yang berjalan lambat, dan kendaraan keluar masuk jalan.
2. Tundaan akibat gangguan di dalam aliran lalu-lintas itu sendiri (internal friction) seperti volume lalu-lintas yang besar dan kendaraan yang menyalip. Selain itu ada juga tundaan yang disebabkan oleh pemberhentian (stopped delay) yaitu tundaan yang terjadi pada kendaraan dengan kendaraan tersebut berada dalam kondisi benar-benar berhenti pada kondisi mesin hidup (stasioner). Kondisi ini bila berlangsung lama akan mengakibatkan suatu kemacetan lalu lintas (kongestion). Penundaan mencerminkan waktu yang tidak produktif dan bila dinilai dengan uang, maka hal ini menunjukkan jumlah biaya yang harus dibayar masyarakat karena memiliki jalan yang tidak memadai.

Semakin tinggi arus dipersimpangan akan menyebabkan tingkat tundaan yang lebih tinggi dipersimpangan tersebut. Tundaan pada daerah perlintasan sebidang jalan dan jalan rel ini bukan hanya disebabkan oleh penutupan pintu perlintasan, namun juga disebabkan oleh ketidak-rataan oleh alur rel yang melintang terhadap badan jalan dan hal ini juga mengakibatkan tundaan meskipun pintu perlintasan dalam keadaan terbuka, yakni yang dikenal sebagai tundaan geometrik. Berdasarkan defenisi diatas dapat diturunkan kedalam persamaan matematis sebagai berikut: Tundaan dapat diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$T_i = TLL_i + TG_i \quad (2.1)$$

Tundaan lalu lintas rata-rata pada suatu pendekat i dapat ditentukan daripersamaan

$$TLL_i = s \times \frac{0,5 \times (1-RH)2}{(1-RH \times D_j)} + \frac{Nq_1 \times 3600}{C} \quad (2.2)$$

CATATAN :

Hasil perhitungan tidak berlaku jika C dipengaruhi oleh faktor-faktor "luar" seperti terhalangnya jalan keluar akibat kemacetan pada bagian hilir, atau pengaturan oleh polisi secara manual, atau yang lainnya.

Dimana :

T = Tundaan rata rata (SMP/det)

TLLi= Tundaan lalu lintas (SMP/det)

TGi = Tundaan geometrik(SMP/det)

2.9 Panjang Antrian

Panjang antrean adalah waktu kendaraan yang melaju dengan kecepatan tinggi berada di belakang kendaraan yang melaju dengan kecepatan rendah dalam antrian selama perjalanan. Antrian kendaraan adalah fenomena transportasi yang tampak pada kehidupan sehari hari. panjang antrian diukur dalam meter dan didefinisikan sebagai panjang garis kendaraan yang mendekat. kendaraan yang berada dalam antrian akan bergerak sebagai respons terhadap pergerakan kendaraan di depannya, atau elemen sistem lalu lintas lainnya akan menyebabkan kendaraan berhenti. Dalam melakukan pengukuran panjang antrian, didalamnya harus meliputi pencacahan dari jumlah kendaraan yang berada dalam system antrian pada suatu waktu tertentu. Hal itu bisa dilakukan dengan penghitungan secara fisik kendaraan atau dengan memberi tanda pada jalan, sehingga mengindikasikan bahwa jumlah kendaraan yang berada dalam antrian akan dinyatakan dalam satuan panjang. Alternatif lain adalah dengan menggunakan video camera untuk merekam kondisi antrian yang terjadi .

Panjang antrian (P_A) diperoleh dari perkalian N_q (SMP) dengan luas area rata-rata yang digunakan oleh satu mobil penumpang (SMP) yaitu 20 m^2 , dibagi lebar masuk (m), sebagaimana Persamaan

$$Nq = Nq1 + Nq2 \quad (2.3)$$

Jika $Dj \leq 0,5$ maka $Nq1 = 0$

Jika $Dj \geq 0,5$ maka $Nq1$

$$Nq = 0,25 \times s \times ((Dj - 1) + \sqrt{(Dj - 1)^2}) = \frac{B \times (Dj - 0,5)}{s} \quad (2.4)$$

$$Nq2 = \frac{(1 - RH)}{(1 - RH \times Dj)} \times \frac{q}{3600} \quad (2.5)$$

Panjang antrian (PA) diperoleh dari perkalian Nq (SMP) dengan luas area rata-rata yang digunakan oleh satu mobil penumpang (SMP) yaitu 20 m², dibagi lebar masuk (m), sebagaimana Persamaan

$$PA = Nq \times \frac{20}{T M} \quad (2.6)$$

2.10 Kapasitas JLK

C dihitung dari perkalian C₀ dengan faktor-faktor koreksi lebar lajur jalan, pemisahan arah lalu lintas, dan hambatan samping, dihitung menggunakan Persamaan 2.6.

$$C = C_0 \times FC_L \times FC_{PA} \times FC_{HS} \quad (2.7)$$

Keterangan:

C = kapasitas segmen atau segmen khusus, SMP/jam.

C₀ = kapasitas dasar segmen, SMP/jam. C₀ adalah C pada kondisi ideal yaitu kondisi dimana FCL=1, FCPA=1, dan FCHS=1.

FCL = faktor koreksi kapasitas akibat lebar lajur jalan yang tidak ideal.

FCPA = faktor koreksi kapasitas akibat pemisahan arah arus lalu lintas. Faktor ini hanya berlaku untuk jalan tak terbagi.

FCHS = faktor koreksi kapasitas akibat adanya hambatan samping dan ukuran bahu jalan yang tidak ideal.

C suatu segmen khusus (segmen dengan kelandaian khusus) dihitung sama seperti untuk segmen umum menggunakan Persamaan 3-1, tetapi dengan nilai C₀ dan FPA yang berbeda.

2.10.1 Kapasitas Dasar

C₀ untuk segmen jalan ditetapkan dari Tabel 2.1.

Tabel 2.1 : C₀ segmen jalan untuk tipe 2/2-TT dan 4/2-T (PKJI 2023)

Tipe alinemen	C ₀ SMP/jam 2/2-TT	C ₀ SMP/jam/lajur 4/2-T
Datar	4000	2200
Bukit	3850	2100
Gunung	3700	2000

2.10.2 Faktor-Faktor Koreksi Kapasitas

FCL, faktor koreksi kapasitas akibat lebar lajur jalan yang tidak ideal, nilainya tergantung pada deviasi lebar lajur atau lebar jalur terhadap nilai idealnya, ditetapkan menggunakan Tabel 2.2.

Tabel 2.2 : Faktor koreksi akibat lebar lajur (PKJI 2023)

Tipe jalan	Lebar lajur atau jalur efektif (L _{LE} atau L _{JE}), m		F _{C_L}
4/2-T& 6/2-T	Per Lajur	3,00	0,91
		3,25	0,96
		3,50	1,00
		3,75	1,03
2/2-TT	Total dua arah	5,00	0,69
		6,00	0,91
		7,00	1,00
		8,00	1,08
		9,00	1,15
		10,0	1,21
		11,0	1,27

FCPA, faktor koreksi kapasitas akibat pemisahan arah arus lalu lintas untuk segmen umum yang tak dibagi, ditetapkan menggunakan Tabel 2.3, dan untuk segmen khusus ditetapkan menggunakan Tabel 2.4

Tabel 2.3 : FCPA pada segmen umum (PKJI 2023)

Pemisahan arah arus (%-%):		50-50	55-45	60-40	65-35	70-30
FC _{PA}	Tipe jalan 2/2-TT	1,00	0,97	0,94	0,91	0,88

Tabel 2.4 : FCPA pada segmen khusus (PKJI 2023)

% Lalu lintas mendaki	FC _{PA}
70	0,78
65	0,83
60	0,88
55	0,94
50	1,00
45	1,03
40	1,06
35	1,09
30	1,12

FCHS, faktor koreksi kapasitas akibat adanya kegiatan di sisi jalan yang menghambat kelancaran arus lalu lintas, ditetapkan berdasarkan besarnya (atau kelas) hambatan samping (KHS) yang dihitung dari kejadian hambatan tersebut pada saat suatu segmen jalan dikaji dan lebar bahu jalan efektif. KHS diperhitungkan dari jenis hambatannya dan frekuensi kejadiannya di sisi jalan sepanjang 200m dengan kriteria seperti pada Tabel 2.5. Frekuensi kejadian diperoleh dari pengamatan lapangan (jika analisis untuk evaluasi kinerja) atau dari perkiraan (jika analisis untuk perencanaan), berupa total frekuensi kejadian hambatan samping yang sudah diperhitungkan bobotnya berdasarkan jenis hambatannya, per jam per 200 m pada kedua sisi segmen jalan. Jenis hambatan dan bobotnya adalah sebagai berikut:

- a. jumlah pejalan kaki yang berjalan di sepanjang segmen jalan dan yang menyeberang jalan(dengan bobot 0,6);
- b. jumlah penghentian kendaraan dan gerakan parkir (dengan bobot 0,8);
- c. jumlah KB yang masuk dan yang keluar dari lahan samping jalan dan jalan samping(dengan bobot 1,0); dan

- d. jumlah KTB (dengan bobot 0,4). Berdasarkan total frekuensi kejadian hambatan samping yang telah dikalikan bobotnya dan dengan menggunakan Tabel 2.6, tetapkan nilai FCHS berdasarkan KHS dan lebar bahu efektif

Tabel 2.5 : Kriteria KHS (PKJI 2023)

KHS	Total frekuensi kejadian Hambatan Samping	Ciri-ciri khusus
Sangat Rendah	<50	Pedalaman, jalan melalui wilayah perdesaan, pertanian, atau daerah yang belum berkembang, tanpa kegiatan
Rendah	50–149	Pedalaman, jalan melalui wilayah perdesaan dimana terdapat beberapa bangunan dan kegiatan samping jalan
Sedang	150–249	Perdesaan, jalan melalui wilayah perkampungan, terdapat kegiatan permukiman
Tinggi	250–349	Perdesaan, jalan melalui wilayah perkampungan, ada beberapa kegiatan pasar
Sangat Tinggi	>350	Mendekati perkotaan, banyak pasar atau kegiatan niaga

Tabel 2.6 : Kriteria KHS (PKJI 2023)

Tipe jalan	KHS	Faktor koreksi akibat hambatan samping (FC_{HS})			
		Lebar bahu efektif L_{BE} , m			
		$\leq 0,5$	1,0	1,5	$\geq 2,0$
4/2-T	Sangat rendah	0,99	1,00	1,01	1,03
	Rendah	0,96	0,97	0,99	1,01
	Sedang	0,93	0,95	0,96	0,99
	Tinggi	0,90	0,92	0,95	0,97
	Sangat Tinggi	0,88	0,90	0,93	0,96
2/2-TT	Sangat rendah	0,97	0,99	1,00	1,02
	Rendah	0,93	0,95	0,97	1,00
	Sedang	0,88	0,91	0,94	0,98
	Tinggi	0,84	0,87	0,91	0,95
	Sangat Tinggi	0,80	0,83	0,88	0,93

2.11 Derajat kejemuhan

Derajat kejemuhan (Ds) merupakan perbandingan antara volume lalu lintas (V) dengan kapasitas jalan (C), besarnya yang secara teoritis tidak boleh lebih dari 1, yang artinya jika nilai tersebut mendekati 1 maka kondisi jalan tersebut sudah mendekati jenuh. Derajat kejemuhan (DJ) dihitung menggunakan:

$$Dj = \frac{Q}{C} \quad (2.9)$$

Keterangan:

DJ = derajat kejemuhan.

C = kapasitas segmen jalan, dalam SMP/jam.

Q = volume lalu lintas, dalam SMP/jam, yang dalam analisis kapasitas terdiri dari dua jenis, yaitu eksisting hasil perhitungan lalu lintas dan qJP hasil prediksi atau hasil peranca

2.12 Kecepatan Mobil Penumpang (v_{MP}) dan Waktu Tempuh (w_T)

Ukuran kinerja yang lain adalah kecepatan arus lalu lintas, v_T (km/jam) yang direpresentasikan oleh kecepatan rata-rata arus MP (v_{MP}) yang dihitung menggunakan diagram empiris kecepatan rata-rata MP yang disajikan dalam Gambar 3-1 untuk tipe jalan 2/2-TT dan Gambar 3-2 untuk tipe jalan 4 (empat) lajur berdasarkan nilai D_j dan kecepatan arus bebas untuk jeniskendaraan MP (v_{B,MP}). Nilai v_{B,MP} ditetapkan sebagai fungsi dari v_{BD,MP}, lebar jalan, hambatan samping, lebar bahu, fungsi jalan, dan tata guna lahan. v_{B,MP} dihitung menggunakan Persamaan 2.8.

$$v_{B,MP} = (v_{BD,MP} + v_{BL,MP}) \times F_{vB,HS} \times F_{vB,KFJ} \quad (2.10)$$

Keterangan:

v_{B,MP} = kecepatan arus bebas MP pada kondisi lapangan, km/jam.

v_{BD,MP} = arus bebas dasar MP yang nilainya dapat diperoleh dari Tabel 2.7. Jika diketahui data tentang θH dan θV segmen jalan, maka nilai arus bebas dasar MP, v_{BD,MP}, yang lebih akurat dapat diperoleh dari

Tabel 2.8.

- v_{BL,MP} = koreksi kecepatan arus bebas MP akibat lebar lajur efektif yang tidak ideal (Tabel 2.9), km/jam.
- F_{vB,HS} = faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat hambatan samping dan lebar bahu yang tidak ideal (Tabel 2.10).
- F_{vB,KFJ} = faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat kelas fungsi jalan dan guna lahan (Tabel 2.11).

Tabel 2.7 : Kecepatan arus bebas dasar (v_{BD}) per jenis kendaraan (PKJI 2023)

Tipe Jalan	Tipe alinemen	v _{BD} (km/jam)				
		MP	KS	BB	TB	SM
6/2-T	- Datar	83	67	86	64	64
	- Bukit	71	56	68	52	58
	- Gunung	62	45	55	40	55
4/2-T	- Datar	78	65	81	62	64
	- Bukit	68	55	66	51	58
	- Gunung	60	44	53	39	55
2/2-TT	- Datar dengan KJP A	68	60	73	58	55
	- Datar dengan KJP B	65	57	69	55	54
	- Datar dengan KJP C	61	54	63	52	53
	- Bukit	61	52	62	49	53
	- Gunung	55	42	50	38	51

Tabel 2.8 : Kecepatan arus bebas dasar MP (v_{BD,MP}) sebagai fungsi dari θ_H dan θ_V segmen, untuk tipe jalan 2/2-TT (PKJI 2023)

θ _V , m/km	v _{BD} untuk jenis MP						
	θ _H , rad/km						
	< 0,5	0,5 - 1	1-2	2-4	4-6	6-8	8-10

Tabel 2.8 : lanjutan.

5	68	65	63	58	52	47	43
15	67	64	62	58	52	47	43
25	66	64	62	57	51	47	43
35	65	63	61	57	50	46	42
45	64	61	60	56	49	45	42
55	61	58	57	53	48	44	41
65	58	56	55	51	46	43	40
75	56	54	53	50	45	42	39
85	54	52	51	48	43	41	38
95	52	50	49	46	42	40	37

Tabel 2.9:Koreksi kecepatan arus bebas MP akibat lebar lajur efektif,vBL,MP(PKJI 2023)

Tipe jalan	L_{LE} atau $L_{JE}(m)$	v_{BL} (km/jam)		
		Datar: KJP=A, B	Bukit: KJP = A, B, C Datar: KJP = C	Gunung
4/2-T dan 6/2-T	$L_{LE}=3,00$	-3	-3	-2
	$L_{LE}=3,25$	-1	-1	-1
	$L_{LE}=3,50$	0	0	0
	$L_{LE}=3,75$	2	2	2
2/2-TT	$L_{JE}=5,00$	-11	-9	-7
	$L_{JE}=6,00$	-3	-2	-1
	$L_{JE}=7,00$	0	0	0
	$L_{JE}=8,00$	1	1	0
	$L_{JE}=9,00$	2	2	1
	$L_{JE}=10,00$	3	3	2
	$L_{JE}=11,00$	3	3	2

Tabel 2.10 : Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat hambatan samping dan lebar bahu, $F_{vB,HS}$ (PKJI 2023)

Tipe jalan	KHS	$F_{vB,HS}$			
		$L_{BE} \leq 0,5\text{ m}$	$L_{BE}=1,0\text{ m}$	$L_{BE}=1,5\text{ m}$	$L_{BE} \geq 2\text{ m}$
4/2-T	Sangat rendah	1,00	1,00	1,00	1,00
	Rendah	0,98	0,98	0,98	0,99
	Sedang	0,95	0,95	0,96	0,98
	Tinggi	0,91	0,92	0,93	0,97
	Sangat Tinggi	0,86	0,87	0,89	0,86
2/2-TT	Sangat rendah	1,00	1,00	1,00	1,00
	Rendah	0,96	0,97	0,97	0,98
	Sedang	0,91	0,92	0,93	0,97
	Tinggi	0,85	0,87	0,88	0,95
	Sangat Tinggi	0,76	0,79	0,82	0,93

Tabel 2.11 Faktor koreksi kecepatan arus bebas MP akibat kelas fungsi jalan dan guna lahan, $F_{vB,KFJ}$

Tipe Jalan	Fungsi Jalan	$F_{vB,KFJ}$				
		Percentase pengembangan samping jalan				
		0%	25%	50%	75%	100%
4/2-T	Arteri	1,00	0,99	0,98	0,96	0,95
	Kolektor	0,99	0,98	0,97	0,95	0,94
	Lokal	0,98	0,97	0,96	0,94	0,93
2/2-TT	Arteri	1,00	0,98	0,97	0,96	0,94
	Kolektor	0,94	0,93	0,91	0,90	0,88
	Lokal	0,90	0,88	0,87	0,86	0,84

Kecepatan arus bebas untuk jenis kendaraan yang lain (KS, BB, TB, dan SM) dapat dihitung jika dibutuhkan misalnya untuk mengetahui waktu tempuh TB. Tahap pertama adalah menghitung nilai penyesuaian kecepatan arus untuk jenis

kendaraan MP menggunakan Persamaan 2.9

$$v_{V,MP} = (v_{BD,MP} - v_{B,MP}) \quad (2.11)$$

Keterangan:

- $v_{V,MP}$ = nilai penyesuaian kecepatan arus MP, km/jam.
 $v_{BD,MP}$ =kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan MP, km/jam.
 $v_{B,MP}$ =kecepatan arus bebas jenis kendaraan MP, km/jam.

$$v_{B,TB} = v_{BD,TB} - \frac{v_{V,MP} \times v_{BD,TB}}{v_{BD,MP}} \quad (2.12)$$

Keterangan:

- $v_{B,TB}$ =kecepatan arus bebas jenis kendaraan KS, km/jam.
 $v_{BD,TB}$ =nilai kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan KS, km/jam.
 $v_{V,MP}$ =nilai penyesuaian kecepatan arus MP, km/jam.
 $v_{BD,MP}$ =kecepatan arus bebas dasar jenis kendaraan MP, km/jam.

2.13 Klasifikasi Kendaraan

Kendaraan pada arus lalu lintas untuk PKJI diklasifikasikan menjadi 5 (lima) yaitu Sepeda Motor (SM), Mobil Penumpang (MP), Kendaraan Sedang (KS), Bus Besar (BB), dan Truk Berat (TB). Dalam prakteknya, terdapat beberapa versi klasifikasi jenis kendaraan, diantaranya versi PKJI seperti dalam Tabel 2.12, versi Direktorat Jenderal Bina Marga (DJBM 1992), versi Integrated Road Management System (IRMS). Untuk tujuan praktis menetapkan padanan klasifikasi kendaraan yang dapat diacu untuk mengkonversikan data arus lalu lintas dari klasifikasi versi IRMS atau versi DJBM menjadi data lalu lintas yang sesuai dengan klasifikasi PKJI. Dalam PKJI, jenis Kendaraan Tidak Bermotor (KTB) tidak dikonversikan dalam arus lalu lintas karena dianggap sebagai hambatan samping yang pengaruhnya diperhitungkan terhadap kapasitas dalam faktor koreksi kapasitas akibat hambatan samping (FCHS).

Klasifikasi kendaraan dalam JBH digolongkan menjadi 4 (empat), yaitu MP, KS, BB, dan TB karena pada JBH jenis kendaraan SM dan KTB tidak dipertimbangkan. Sedangkan pada jalan luar kota, seluruh jenis kendaraan diakomodir. Pada jaringan jalan kota, BB dan TB sangat sedikit dan beroperasi pada jam-jam lengang terutama tengah malam, sehingga dalam perhitungan kapasitas praktis BB dan TB dianggap tidak ada atau sekalipun ada maka dalam perhitungan dikategorikan sebagai KS. Maka, kendaraan-kendaraan di perkotaan diklasifikasikan menjadi 3 (tiga) jenis saja SM, MP, dan KS. Perhitungan yang termasuk ke dalam jaringan jalan di perkotaan yaitu Kapasitas Jalan luar Perkotaan, , Kapasitas Simpang, dan Kapasitas Bagian Jalanan.

Tabel 2.12 : Klasifikasi kendaraan dan tipikalnya (PKJI 2023)

Kode	Jenis kendaraan	Tipikal kendaraan
SM	Kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan 3 (tiga) dengan panjang <2,5 m	Sepeda motor, kendaraan bermotor roda 3 (tiga)
MP	mobil penumpang 4 (empat) tempat duduk, mobil penumpang 7 (tujuh) tempat duduk, mobil angkutan barang kecil, mobil angkutan barang sedang dengan panjang $\leq 5,5$ m	Sedan,jeep, minibus, mikrobus, <i>pickup</i> , truk kecil
KS	Bus sedang dan mobil angkutan barang 2(dua) sumbu dengan panjang $\leq 9,0$ m	Bus tanggung, bus metromini, truk sedang
BB	Bus besar 2 (dua) dan 3 (tiga) gandar dengan panjang $\leq 12,0$ m	Bus antar kota, bus <i>double decker city tour</i>
TB	Mobil angkutan barang 3 (tiga) sumbu, trukgandeng, dan truk tempel (<i>semitrailer</i>) dengan panjang $>12,0$ m	Truk tronton, truk semi <i>trailer</i> , truk gandeng



Gambar 2.1 Tipikal kendaraan dalam kategori sepeda motor (SM)



Gambar 2.2 Tipikal kendaraan dalam kategori mobil penumpang (MP)



Gambar 2.3 Tipikal kendaraan dalam kategori kendaraan sedang (KS)



Gambar 24 Tipikal kendaraan dalam kategori bus besar (BB)



Gambar 2.5 Tipikal kendaraan dalam kategori truk besar (TB)

2.13.1 Ekuivalensi Mobil Penumpang

Nilai q harus dihitung dalam satu satuan yang sama untuk merepresentasikan berbagai jenis kendaraan. Pada PKJI, satuan kendaraan dikonversi untuk disamakan menjadi satuan mobil penumpang, yaitu SMP/jam. Untuk mengubah dari satuan kend/jam menjadi SMP/jam digunakan nilai EMP yang dapat dilihat pada Tabel 2.13 sampai dengan Tabel 2.14. Kendaraan-kendaraan diklasifikasikan menjadi beberapa kelas yaitu SM, MP, KS, BB, dan TB. Jenis Kendaraan Tidak Bermotor (KTB) tidak dikonversikan dalam arus lalu lintas karena dianggap sebagai hambatan samping yang pengaruhnya diperhitungkan terhadap kapasitas dalam faktor koreksi kapasitas akibat hambatan samping (FCHS).

Tabel 2.13 :Nilai EMP untuk segmen jalan umum tipe 2/2-TT (PKJI 2023)

Tipe alinemen	qtotal (kend/jam)	EMP _{KS}	EMP _{BB}	EMP _{TB}	EMP _{SM}		
					Lebar jalur lalu lintas (m)		
					<6 m	6–8 m	>8 m
	0–799	1,2	1,2	1,8	0,8	0,6	0,4
Datar	800–1349	1,8	1,8	2,7	1,2	0,9	0,6
	1350–1899	1,5	1,6	2,5	0,9	0,7	0,5
	≥1900	1,3	1,5	2,5	0,6	0,5	0,4
	0–649	1,8	1,6	5,2	0,7	0,5	0,3
Bukit	650–1099	2,4	2,5	5	1	0,8	0,5
	1100–1599	2	2	4	0,8	0,6	0,4
	>1600	1,7	1,7	3,2	0,5	0,4	0,3
	0–449	3,5	2,5	6	0,6	0,4	0,2
Gunung	450–899	3	3,2	5,5	0,9	0,7	0,4
	900–1349	2,5	2,5	5	0,7	0,5	0,3
	>1350	1,9	2,2	4	0,5	0,4	0,3

Tabel 2.14: Nilai EMP Untuk Segmen Jalan Umum tipe 4/2-T (PKJI 2023)

Tipe alinemen	q_{total} per arah (kend/jam)	EMP			
		KS	BB	TB	SM
Datar	0–999	1,2	1,2	1,6	0,5
	1000–1799	1,4	1,4	2,0	0,6
	1800–2149	1,6	1,7	2,5	0,8
	≥ 2150	1,3	1,5	2,0	0,5
Bukit	0–749	1,8	1,6	4,8	0,4
	750–1399	2,0	2,0	4,6	0,5
	1400–1749	2,2	2,3	4,3	0,7
Gunung	≥ 1750	1,8	1,9	3,5	0,4
	0–549	3,2	2,2	5,5	0,3
	550–1099	2,9	2,6	5,1	0,4
	1100–1499	2,6	2,9	4,8	0,6
	≥ 1500	2,0	2,4	3,8	0,3

2.14 Tingkat Pelayanan (*Level of Service*)

Indeks dari tingkat atau kategori pelayanan jalan diperoleh dari nilai derajat kejemuhan yaitu dengan membagi volume dan kapasitas (V/C). Jika saturasinya $\leq 0,85$, maka kondisi jalan tersebut masih dalam kondisi layak. Jika jalan yang diteliti memiliki nilai derajat kejemuhan $> 0,85$, maka kondisi jalan tersebut sudah menunjukkan kinerja yang perlu mempertimbangkan peningkatan kapasitas jalan. Menurut (Raharjo & Mahardi, 2023), batasan yang digunakan untuk pembagian kinerja jalan memiliki 6 tingkat pelayanan.

Tabel 2.15: yang merupakan indeks tingkat pelayanan ruas jalan dan deskripsi dari kondisi lapangan.

Tingkat Pelayanan	Derajat Kejemuhan	Kondisi Di Lapangan
A	0,00-0,20	Arus lancar,pengemudi bebas menentukan kecepatan tanpa hambatan,dan kecepatan rata tinggi

Tabel 2.15 : Lanjutan .

B	0,21-0,44	Arus konstan , pengemudi punya kebebasan cukup dalam memilih kecepatan yang ditentukan kondisi dari lalu lintas.
C	0,45-0,74	Arus dalam kondisikonstan,tetapi pengemudi tidak bebas dalam menentukan kecepatan.
D	0,75-0,84	Arusa tau volume mendekati tidak konstan dan kecepatan di tentukan oleh keadaan lalu lintas.
E	0,85-1,00	Volume mendekati nilai kapasitas jalan dan kondisi arus tidak konstan serta kendaraan sesekali terhenti.
F	$\geq 1,00$	Kondisi kendaraan tersendat,kecepatann sangat rendah,dan terjadi runtuan Panjang karena besarnya kejadian tundaan.

2.15 Studi Terdahulu

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Isi Penelitian
1	Zam'alian	2019	Analisis Panjang Antrean Akibat Palang Pintu Kereta Api (Studi Kasus Jalan Kapten Muslim Kota Medan)	Di dapatkan Volume maksimum dari hasil pengamatan di lapangan diperoleh sebesar 4966 smp/jam. Sedangkan volume terbesar saat kereta api melintas adalah 3573,2 smp/jam. Nilai kecepatan rata-rata terbesar yaitu 26,38 km/jam. Kerapatan kendaraan yang maksimum sebesar 427smp/jam. Hubungan volume, kecepatan dan kerapatan adalah menggunakan model Greenshield yang menghasilkan koefisiensi determinasi (R^2) yang terbesar yaitu 0,9623. Panjang antrean terbesar dengan menggunakan Shock Wave Analysis Dari hasil perhitungan gelombang kejut (shockwave) diperoleh panjang antrean yang paling maksimum yaitu sebesar 1294 meter, waktu yang dibutuhkan untuk melepaskan antrean 435 detik dan waktu penormalan yang

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Isi Penelitian
				dibutuhkan hingga antrean dapat dipulihkan kembali adalah sebesar 761 detik.
2	yogma	2013	Penelitian tentang “Hubungan Tundaan Dan Panjang Antrian Dengan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Pada Pendekat Simpang Di Surakarta	<p>Lama tundaan dan panjang antrian rata-rata yang terjadi pada Jalan Urip Sumoharjo sebesar 429.647 detik dan 74.171 meter. Dan besar lama tundaan dan panjang antrian rata-rata yang terjadi pada Jalan HOS Cokroaminoto sebesar 257.763 detik dan 76.654 meter.</p> <p>Konsumsi BBM rata-rata akibat tundaan pada penutupan perlintasan kereta api di Jalan Urip Sumoharjo sebesar 0,167 liter/smp atau sebesar 167,085 cc/smp dan konsumsi BBM rata-rata akibat tundaan pada penutupan perlintasan kereta api di Jalan HOS Cokroaminoto sebesar 0,100 liter/smp atau sebesar 100,241 cc/smp, hal ini disebabkan oleh lamanya tundaan yang dialami oleh kendaraan yang melewati serta perilaku pengguna kendaraan bermotor yang tidak beraturan pada saat pembukaan pintu perlintasan kereta api.</p> <p>Konsumsi BBM sangat dipengaruhi oleh lama tundaan dan panjang antrian. Semakin lama tundaan dan semakin besar panjang antrian maka semakin besar pula konsumsi BBM-nya. Hubungan ini berupa regresi linier berganda. Aplikasi model untuk konsumsi bahan bakar pada Jalan Urip Sumoharjo adalah $Y = 0.012 + 0.00004778 X_1 + 0.389 X_2$</p>
3	NurVia Wulandari	2022	PengaruhGelo mbang Kejut	Berdasarkan perhitungan analisis gelombang kejut pada saat awal

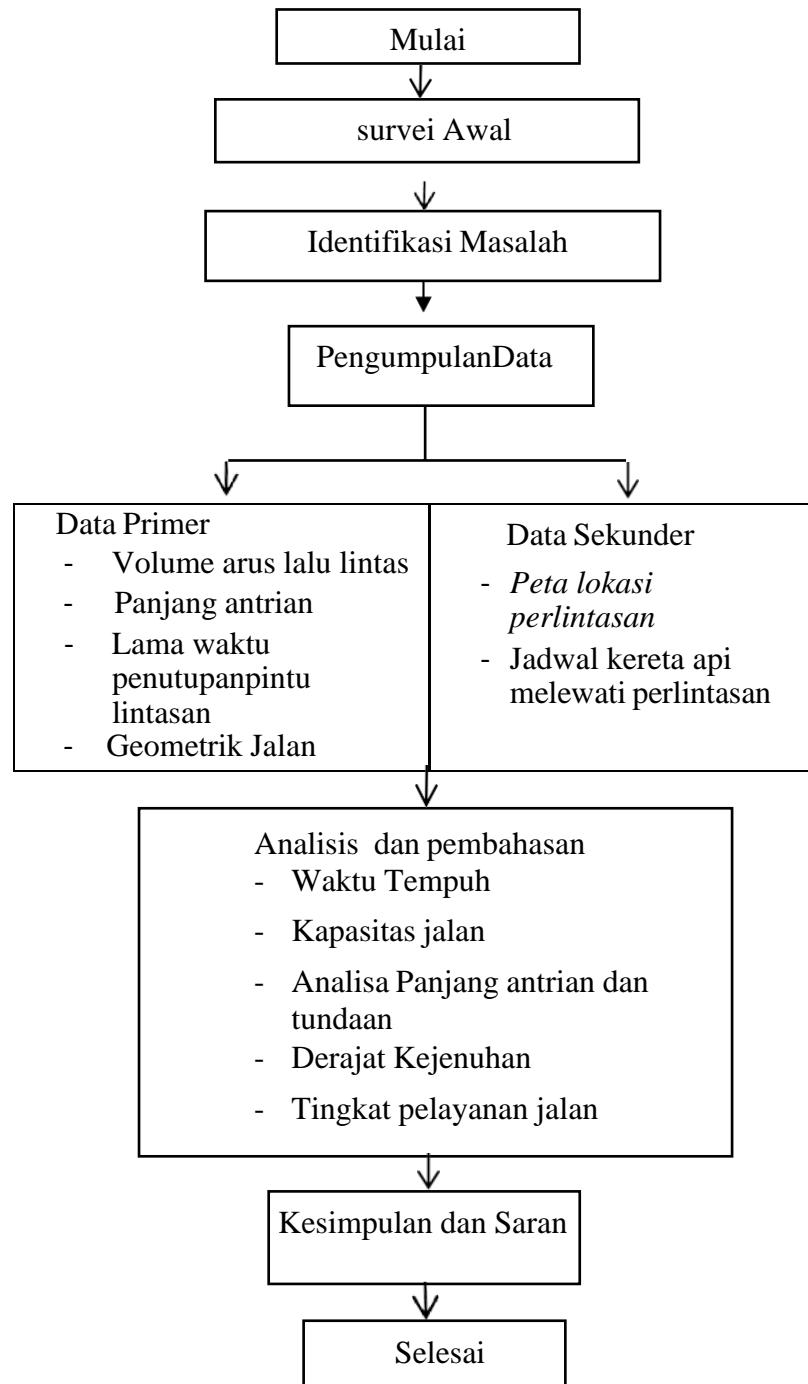
No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Isi Penelitian
			Terhadap Tundaan Lalu Lintas Pada Perlintasan Kereta Api (Studi Kasus Perlintasan Kereta Api Labuhan Ratu Jalan Untung Suropati, Labuhan Ratu, Bandar Lampung)	<p>antrean di siang hari diperoleh kecepatan gelombang kejut maju bentukan (ω_{da}) sebesar 5,114 km/jam. Pada saat arus jenuh dan awal penormalan diperoleh nilai kecepatan gelombang kejut maju pemulihan (ω_{dc}) sebesar 2,789 km/jam dan saat akhir penormalan lajur diperoleh nilai kecepatan gelombang kejut maju pemulihan (ω_{ac}) sebesar 3,203 km/jam. Besar tundaan yang diperoleh sebesar 20,195 meter dengan waktu penormalan sebesar 34,658 detik. Pada pengamatan sore, diperoleh penurunan kecepatan yaitu saat awal antrean diperoleh kecepatan gelombang kejut maju bentukan (ω_{da}) sebesar 11,134 km/jam. Pada saat arus jenuh dan awal penormalan diperoleh nilai kecepatan gelombang kejut maju pemulihan (ω_{dc}) sebesar 2,606 km/jam, pada saat akhir penormalan lajur diperoleh nilai kecepatan gelombang kejut maju pemulihan (ω_{ac}) sebesar 2,553 km/jam. Besar tundaan yang diperoleh sebesar 6,722 meter dengan waktu penormalan sebesar 14,244 detik.</p>

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Bagan Alir

Berikut merupakan bagan alir dari penelitian ini:



Gambar 3.1 :Bagan Alir Penelitian .

3.2 Data Jawal Kereta Api

Berikut adalah jadwal kereta api yang melewati perlintasan sebidang jalan lintas sumatera kota lima pulu, namun pada real di lapangan kedatangan kereta api pada perlintasan sebidang tidak selalu tepat waktu sesuai dengan jadwal.

Tabel 3.1 : Jadwal kereta api yang melewati perlintasan sebidang di jalan lintas sumatra kota lima puluh

LIMA PULUH KM 199+806			
No	No KA	Nama KA	Jam KA Lewat JPL
1	28345F	RANBAKU CPO	7.06
2	U59F	TANJUNG BALAI EKSPRES	8.11
3	2834F	RANBAKU CPO	8.32
3	U71A	PUTERIDELI	9.39
4	U72	PUTERIDELI	10.07
5	U51A	SRIBILAH UTAMA	10.59
6	U52A	SRIBILAH UTAMA	11.15
7	2846F	RANBA CARGO	12.17
8	U58A	SRIBILAH UTAMA	13.14
9	2181	KISABEL CPO	13.56
10	U74A	PUTERIDELI	13.58
11	2803	KISARBU EKSPRES	15.47
12	U74A	PUTERIDELI	16.5
13	U53A	SRIBILAH UTAMA	17.39
14	U54A	SRIBILAH UTAMA	17.59
15	2817	KISABEL CPO	18.4

3.3 Data Kota

Lima Puluh adalah ibu kota Kabupaten Batu Bara. Lima Puluh juga merupakan sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Nama kecamatan ini berasal karena jarak dari Lima Puluh ke Kota Kisaran berjarak 50 Km, jarak dari Lima Puluh Ke Kota Pematangsiantar berjarak 50 Km, dan jarak dari Lima Puluh ke Kota Tebing Tinggi berjarak 50 Km, serta ada pengaruh dari Kesultanan Siak yang menjadi asal muasal masyarakat Batu Bara menamakan kecamatan ini dengan nama "Lima Puluh". Bukan dari Luhak Minangkabau yang menjadi keterangan selama ini, karena dilihat dari peta geografinya, Kesultanan Siak di Provinsi Riau Sangat berdekatan dengan Kabupaten Batu Bara.

Tabel 3.2 : Jumlah penduduk dan luas wilayah di kabupaten batu bara kota lima puluh

Kecamatan	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Batu Bara	
	Luas Wilayah (km2)	Jumlah Penduduk (jiwa)
	2023	2023
Tanjung Tiram	13	36 673
Talawi	48	33 706
Sei Suka	73	34 922
Sei Balai	85	31 021
Nibung Hangus	128	32 855
Medang Deras	83	55 898
Lima Puluh Pesisir	81	37 559
Lima Puluh	103	37 180
Laut Tador	83	22 520
Datuk Tanah Datar	49	28 025
Datuk Lima Puluh	60	25 446
Batu Bara	888	430 533
Air Putih	81	54 728

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini yaitu di perlintasan kereta api dua lajur yang berada di Jalan Lintas Sumatra, Kota Lima puluh Kabupaten Batu Bara dengan Panjang ruas jalan 3 km. Akibat adanya perlintasan kereta api di jalan tersebut, antrean kendaraan di Jalan Lintas tersebut kerap terjadi kemacetan ketika kereta api melintas pada jam sibuk (peak hour) dimana volume terutama kendaraan cukup tinggi. Berikut peta lokasi penelitian sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini :



Gambar 3.2 lokasi penilitian kota lima puluh kab.batu bara

Penelitian akan dilakukan dalam kurun waktu tujuh hari yaitu pada hari senin s/d minggu . Pengamatan dilakukan pada jam sibuk (peak hours) dan waktu lainnya dengan metode sebagai berikut:

- a. Pencatatan data volume kendaraan .Selama 7 hari dari pukul 07 00-18 00 WIB .
- b. Pengumpulan data dilakukan ketika palang pintu kereta api dibuka dan ditutup untuk mengetahui waktu tundaan dan panjang antrian dilokasi penelitian pada jam-jam sibuk.

3.5 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan adalah metode observasi/pengamatan langsung dilapangan untuk mengumpulkan data, sedangkan data yang diambil meliputi:

- a. Waktu pada saat kendaraan pertama berhenti sampai kendaraan terakhir dalam antrian bergerak.
- b. Lama penutupan pintu perlintasan kereta api.
- c. Panjang antrian kendaraan dalam satuan meter.
- d. Komposisi kendaraan dalam antrian.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lama penutupan pintu perlintasan kereta api dengan tundaan dan panjang antrian serta pengaruhnya terhadap konsumsi bahan bakar dengan analisis regresi linier berganda.

3.6 Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dibuat suatu tahapan-tahapan atau langkah-langkah untuk mempermudah penyelesaian masalah. Tahapan-tahapan ini dibuat secara teratur dan sistematis, baik dalam bentuk gagasan dan perencanaan, maupun dalam pelaksanaan dan pembuatan keputusan. Secara garis besar langkah- langkah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

- a. Mencari ide/gagasan dan selanjutnya menuangkan ke dalam bentuk latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah.
- b. Mempelajari literatur yang berhubungan dengan ide yang dibuat.
- c. Survey pendahuluan:

1. Menentukan dan mengenali lokasi penelitian, termasuk mengetahui kondisi lalu lintas untuk menetapkan hari, jam, dan teknik pelaksanaan yang tepat.
 2. Menentukan jumlah surveyor dan peralatan yang dibutuhkan.
- d. Pengumpulan data:
1. Data primer
- Lama penutupan pintu perlintasan kereta api Pencatatan waktu penutupan pintu perlintasan kereta api dilakukan pada saat pintu perlintasan kereta api mulai diturunkan sampai dibuka kembali.
2. Tundaan waktu berhenti (stopped time delay)
- Lama kendaraan mulai menempati posisi dalam antrian pada saat pintu lintasan diturunkan (dalam keadaan stationer) sampai dengan kendaraan terakhir dalam antrian mulai bergerak kembali. Tundaan yang terjadi diamati pada kendaraan terdepan dan paling belakang dalam antrian yang dihitung pada masing-masing jalur.
3. Panjang antrian
- Panjang antrian diukur dari stop line kendaraan terdepan sampai kendaraan terakhir dalam antrian pada masing-masing jalur. Kendaraan terakhir dalam antrian diartikan sebagai kendaraan terakhir yang berhenti dalam kendaraan stationer. Panjang antrian dihitung berdasarkan tanda yang ditempatkan tiap interval 5 meter pada badan jalan.
4. Komposisi kendaraan
- Pengamatan jumlah dan susunan kendaraan dalam antrian dilakukan pada masing-masing jalur pendekat perlintasan.
5. Mengolah data
 1. Menghitung tundaan karena berhenti.
 2. Menghitung jumlah tiap-tiap jenis kendaraan dalam antrian pada masing-masing jalur pendekat perlintasan baik dalam kendaraan maupun dalam smp.

3. Menghitung panjang antrian dalam satuan meter.
- e. Membuat kesimpulan dan saran.

3.7 Teknik Pengumpulan Data Yang Digunakan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Data Sekunder
 1. Denah lokasi penelitian
 2. Jadwal kereta api melewati perlitasan
- b. Data Primer
 1. Volume arus lalu lintas
 2. Panjang antrian
 3. Jumlah tunda
 4. Selisih waktu kendaraan melewati rel
 5. Drajat Kejemuhan
 6. Geometrik Jalan

3.8 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung dari lapangan.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan proses pengolahan data sebagai berikut :

1. Menghitung arus lalu lintas dalam smp/jam

Arus lalu lintas didapat dari data arus lalu lintas hasil survei lapangan lengkap dengan arah pergerakan. Nilai total yang didapat masih dalam kendaraan per jam (kend/jam) maka harus dikalikan terlebih dahulu dengan nilai ekivalen mobil penumpang (EMP) untuk kondisi terlindung maupun terlawan agar menjadi satuan mobil penumpang (SMP/jam).

2. Menghitung Tundaan

Data lama tundaan didapat dari hasil survei lapangan. Lama tundaan dihitung pada saat kendaraan mulai menempati posisi dalam antrian pada saat pintu lintasan diturunkan (dalam keadaan stationer) sampai dengan kendaraan terakhir dalam antrian mulai bergerak kembali. Tundaan yang terjadi diamati pada kendaraan terdepan dan paling belakang dalam antrian yang dihitung pada masing-masing jalur.

3. Menghitung Panjang Antrian

Panjang antrian didapat dari hasil survei lapangan. Panjang antrian diukur dari stop line kendaraan terdepan sampai kendaraan terakhir dalam antrian pada masing-masing jalur.

3.10 Data Durasi Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api

Survei durasi penutupan pintu perlintasan kereta api dilakukan untuk mencari variasi dari durasi penutupan pintu perlintasan kereta api yang diakibatkan karena melintasnya kereta api. Informasi tentang durasi penutupan pintu perlintasan diperoleh dari survei durasi yang dikumpulkan selama dalam pengamatan. Data durasi penutupan pintu perlintasan kereta api dan data volume kendaraan tersebut ditampilkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3: Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh, 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).

Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP										Jumlah Kendaraan	
		SM		MP				KS			BB		
		0.4		1.2				1.2			1.2	1.8	
		Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Bus Besar	TruK Besar	
07.06	90	10	4	2	0	0	6	1	0	1	2	0	19
08.11	142	19	2	1	0	2	5	0	1	1	1	2	28
08.83	120	10	2	2	0	1	5	0	1	1	1	0	17
09.39	98	13	5	0	0	3	8	2	0	2	0	0	23
10.07	125	5	9	1	0	1	11	1	2	3	1	1	21
10.59	165	16	6	0	0	0	6	3	0	3	0	0	25
11.15	98	11	1	1	0	2	4	3	2	5	2	1	23
12.17	110	16	7	2	0	0	9	5	1	6	0	0	31
13.14	242	22	4	3	0	1	8	4	4	8	0	1	39
13.56	130	13	4	1	0	1	6	0	2	2	2	1	24
15.47	145	8	0	1	0	2	3	2	3	5	2	0	18
16.50	193	11	6	0	0	3	9	3	0	3	1	2	26
17.39	105	9	5	4	0	2	11	1	1	2	2	1	25
17.59	258	20	11	0	0	2	13	5	4	9	1	3	46
18.40	189	15	6	0	0	0	6	3	0	3	3	0	27

Tabel 3.4: Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh)

Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP										Jumlah Kendaraan	
		SM	MP					KS			BB		
		0.4	1,2					1.2			1.2		
		Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Bus Besar	TruK Besar	
07.06	90	8	5	3	0	0	8	0	0	0	2	0	18
08.11	142	12	3	3	0	2	8	3	0	3	1	0	24
08.83	120	9	8	2	0	1	11	1	1	2	1	0	23
09.39	98	12	4	1	0	4	9	1	1	2	2	2	27
10.07	125	11	4	0	0	1	5	4	2	6	0	0	22
10.59	165	7	5	5	0	3	13	2	1	3	0	2	25
11.15	98	22	1	2	0	3	6	2	1	3	1	1	33
12.17	110	16	9	0	0	1	10	1	0	1	1	2	30
13.14	242	19	3	2	0	6	11	2	3	5	3	1	39
13.56	130	6	6	0	0	1	7	1	1	2	1	0	16
15.47	145	13	4	0	0	2	6	2	0	2	0	0	21
16.50	193	20	6	2	0	2	10	0	3	3	3	0	36
17.39	105	11	6	0	0	0	6	3	1	4	3	2	26
17.59	258	15	9	2	0	5	16	3	1	4	1	1	37
18.40	189	10	8	1	0	3	12	1	3	4	4	0	30

).

Dari hasil tabel diatas diproleh informasi bahwa durasi penutupan pintu perlintasan kereta api di Jalan Utama, Batang Kuis pada tanggal 21 Mei 2024 yang terlama terjadi pada pukul 17.59 WIB dengan waktu penutupan selama 258 detik dan yang tercepat terjadi pada pukul 07.06 dengan waktu penutupan selama 90 detik.

BAB 4

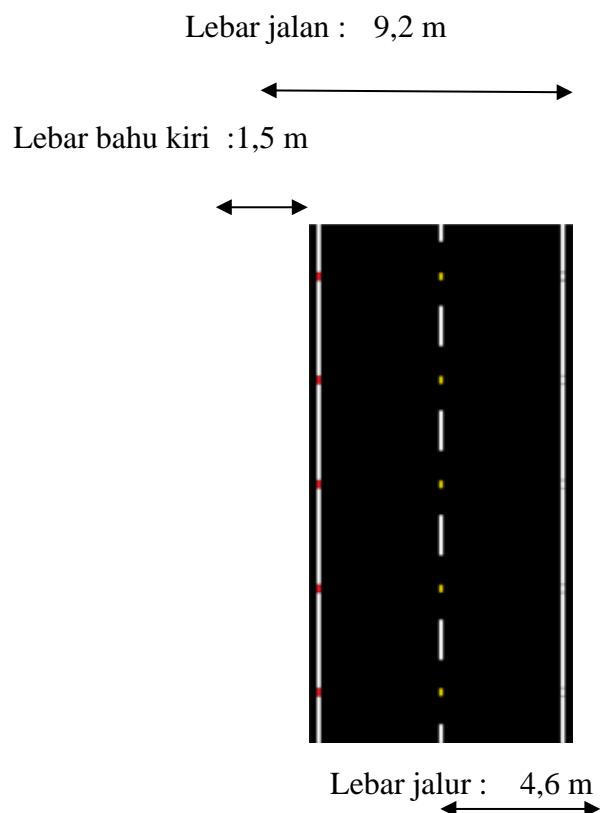
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Data

Pengambilan data kondisi geometrik lintas Sumatra kota lima puluh kabupaten batu bara dilakukan dengan pengamatan dan pengukuran secara langsung dilokasi studi. Berikut merupakan kondisi geometrik jalan pada lokasi studi :

Jalan Lintas Kota Lima Puluh Kabupaten Batu Bara

- Tipe Jalan : 2/2TT
- Lebar Badan Jalan : 9,2 m
- Lebar Jalur : 4,6 m
- Lebar Bahu Jln Kanan : 1,5 m
- Lebar Bahu Jln Kiri : 1,5 m



4.2 Analisis Arus Lalu Lintas

Jenis kendaraan yang diamati pada penelitian ini dibedakan atas 5 jenis kendaraan, yaitu: kendaraan tak bermotor, sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat. Tetapi karena faktor ekuivalensi mobil penumpang (EMP) untuk kendaraan tak bermotor terlalu kecil maka dalam perhitungan untuk kendaraan tak bermotor diabaikan. Untuk nilai satuan mobil penumpang (SMP) yang akan dipakai berdasarkan nilai SMP untuk jalan luar perkotaan dengan tipe pendekat terlindung, sebagai berikut: (PKJI, 2023)

1. Sepeda Motor (SM), dengan nilai emp = 0,4
2. Mobil Penumpang (MP), dengan nilai emp = 1,2
3. Kendaraan Sedang (KS), dengan nilai emp = 1,2
4. Bus Besar (BB), dengan nilai emp = 1,2
5. Truk Besar (TB), dengan nilai emp = 1,8

Untuk menghitung rata-rata SM, MP, KS, BB, TB pada jam-jam sibuk dikalikan dengan nilai EMP .(Tabel: 4.1)

Untuk arah Lima Puluh – Indrapura

$$\begin{aligned} \text{SM} \times \text{EMP SM} &= 20 \text{ kend/jam} \times 0,4 = 8,0 \text{ smp/jam} \\ \text{MP} \times \text{EMP MP} &= 13 \text{ kend/jam} \times 1,2 = 15,6 \text{ smp/jam} \\ \text{KS} \times \text{EMP KS} &= 9 \text{ kend/jam} \times 1,2 = 10,8 \text{ smp/jam} \\ \text{BB} \times \text{EMP BB} &= 1 \text{ kend/jam} \times 1,2 = 1,2 \text{ smp/jam} \\ \text{TB} \times \text{EMP TB} &= 3 \text{ kend/jam} \times 1,8 = 5,4 \text{ smp/jam} \end{aligned}$$

Jadi untuk Q dalam smp/jam didapat :

$$\begin{aligned} Q &= (\text{SM} \times \text{EMP SM}) + (\text{MP} \times \text{EMP MP}) + (\text{KS} \times \text{EMP KS}) + (\text{BB} \times \text{EMP BB}) + (\text{TB} \times \text{EMP TB}) \\ &= (20 \times 0,5) + (13 \times 1,2) + (9 \times 1,2) + (1 \times 1,2) + (3 \times 1,6) \\ &= 42,4 \text{ smp/jam/1 arah.} \end{aligned}$$

Untuk menghitung rata-rata nilai SM, MP, KS, BB, TB pada jam-jam sibuk dikalikan dengan nilai EMP .(Tabel: 4.3)

Untuk arah Lima Puluh – Indrapura

$SM \times EMP\ SM$	$= 302 \text{ kend/jam} \times 0,4$	$= 108,89 \text{ smp/jam}$
$MP \times EMP\ MP$	$= 202 \text{ kend/jam} \times 1,2$	$= 242,34 \text{ smp/jam}$
$KS \times EMP\ KS$	$= 142 \text{ kend/jam} \times 1,2$	$= 4170,94 \text{ smp/jam}$
$BB \times EMP\ BB$	$= 18 \text{ kend/jam} \times 1,2$	$= 21,60 \text{ smp/jam}$
$TB \times EMP\ TB$	$= 29 \text{ kend/jam} \times 1,8$	$= 52,20 \text{ smp/jam}$

Jadi untuk Q dalam smp/jam didapat :

$$\begin{aligned} Q &= (SM \times EMP\ SM) + (MP \times EMP\ MP) + (KS \times EMP\ KS) + (BB \times EMP\ BB) \\ &\quad + (TB \times EMP\ TB) \\ &= (302 \times 0,4) + (202 \times 1,2) + (142 \times 1,2) + (18 \times 1,2) + (29 \times 1,8) \\ &= 595,97 \text{ smp/jam/1 arah.} \end{aligned}$$

Tabel 4.1: Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB					
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8					
			Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	SMP	TruK Besar	SMP	Kend	SMP		
1	07,06	90	10	4,0	4	2	0	0	6	7,2	1	0	1	1,2	2	2,4	0	0	19	14,8		
2	08,11	142	19	7,6	2	1	0	2	5	6,0	0	1	1	1,2	1	1,2	2	3,6	28	19,6		
3	08,83	120	10	4,0	2	2	0	1	5	6,0	0	1	1	1,2	1	1,2	0	0	17	12,4		
4	09,39	98	13	5,2	5	0	0	3	8	9,6	2	0	2	2,4	0	0	0	0	23	17,2		
5	10,07	125	5	2,0	9	1	0	1	11	13,2	1	2	3	3,6	1	1,2	1	1,8	21	21,8		
6	10,59	165	16	6,4	6	0	0	0	6	7,2	3	0	3	3,6	0	0	0	0	25	17,2		
7	11,15	98	11	4,4	1	1	0	2	4	4,8	3	2	5	6,0	2	2,4	1	1,8	23	19,4		
8	12,17	110	16	6,4	7	2	0	0	9	10,8	5	1	6	7,2	0	0	0	0	31	24,4		
9	13,14	242	22	8,8	4	3	0	1	8	9,6	4	4	8	9,6	0	0	1	1,8	39	29,8		
10	13,56	130	13	5,2	4	1	0	1	6	7,2	0	2	2	2,4	2	2,4	1	1,8	24	19,0		
11	15,47	145	8	3,2	0	1	0	2	3	3,6	2	3	5	6,0	2	2,4	0	0	18	15,2		
12	16,5	193	11	4,4	6	0	0	3	9	10,8	3	0	3	3,6	1	1,2	2	3,6	26	23,6		
13	17,39	105	9	3,6	5	4	0	2	11	13,2	1	1	2	2,4	2	2,4	1	1,8	25	23,4		
14	17,59	258	20	8,0	11	0	0	2	13	15,6	5	4	9	10,8	1	1,2	3	5,4	46	41,0		
15	18,40	189	15	6,0	6	0	0	0	6	7,2	3	0	3	3,6	3	3,6	0	0	27	20,4		

Tabel 4.2: Data arus lalu lintas Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	SMP	Truk Besar	SMP	Kend	SMP		
1	07,06	90	8	3,2	5	3	0	0	8	9,6	0	0	0	0,0	2	2,4	0	0	18	15,2		
2	08,11	142	12	4,8	3	3	0	2	8	9,6	3	0	3	3,6	1	1,2	0	0	24	19,2		
3	08,83	120	9	3,6	8	2	0	1	11	13,2	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	23	20,4		
4	09,39	98	12	4,8	4	1	0	4	9	10,8	1	1	2	2,4	2	2,4	2	3,6	27	24,0		
5	10,07	125	11	4,4	4	0	0	1	5	6,0	4	2	6	7,2	0	0	0	0	22	17,6		
6	10,59	165	7	2,8	5	5	0	3	13	15,6	2	1	3	3,6	0	0	2	3,6	25	25,6		
7	11,15	98	22	8,8	1	2	0	3	6	7,2	2	1	3	3,6	1	1,2	1	1,8	33	22,6		
8	12,17	110	16	6,4	9	0	0	1	10	12,0	1	0	1	1,2	1	1,2	2	3,6	30	24,4		
9	13,14	242	19	7,6	3	2	0	6	11	13,2	2	3	5	6,0	3	3,6	1	1,8	39	32,2		
10	13,56	130	6	2,4	6	0	0	1	7	8,4	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	16	14,4		
11	15,47	145	13	5,2	4	0	0	2	6	7,2	2	0	2	2,4	0	0	0	0	21	14,8		
12	16,50	193	20	8,0	6	2	0	2	10	12,0	0	3	3	3,6	3	3,6	0	0	36	27,2		
13	17,39	105	11	4,4	6	0	0	0	6	7,2	3	1	4	4,8	3	3,6	2	3,6	26	23,6		
14	17,59	258	15	6,0	9	2	0	5	16	19,2	3	1	4	4,8	1	1,2	1	1,8	37	33,0		
15	18,40	189	10	4,0	8	1	0	3	12	14,4	1	3	4	4,8	4	4,8	0	0	30	28,0		

Tabel 4.3: Data volume kendaran Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura).

NO	WAKTU		EMP															Jumlah				
			SM		MP					KS					BB		TB					
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8					
			Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	SMP	TruK Besar	SMP	Kend	SMP		
1	7	-	8	302	120,99	121	60	1	21	203	244,19	30	11	41	49,50	80	96,00	5	9,00	632	519,68	
2	8	-	9	364	145,70	38	19	2	38	98	117,43	33	19	52	62,61	25	30,42	18	32,40	558	388,56	
3	9	-	10	109	43,56	196	22	0	22	240	287,48	22	44	65	78,40	29	34,56	29	51,84	471	495,84	
4	10	-	11	264	105,59	99	0	2	33	159	190,79	49	21	70	84,60	11	13,20	11	19,80	515	413,98	
5	11	-	12	306	122,23	28	28	0	56	111	133,34	62	56	118	141,07	73	88,16	37	66,12	644	550,92	
6	12	-	13	335	134,02	147	42	0	9	197	236,96	55	21	76	91,13	12	14,40	5	9,00	625	485,52	
7	13	-	14	247	98,99	45	34	4	11	94	112,79	45	45	90	107,99	20	24,00	15	26,78	466	370,56	
8	14	-	15	272	108,89	84	21	0	21	126	150,78	22	42	42	50,26	55	66,46	28	49,85	523	426,24	
9	15	-	16	150	60,08	32	19	1	38	89	107,19	38	56	94	112,65	50	59,59	6	10,80	389	350,30	
10	15	-	16	155	62,06	85	15	2	42	144	172,74	42	12	54	65,18	19	22,38	37	67,15	409	389,52	
11	17	-	18	272	108,89	150	23	2	27	202	242,34	88	54	142	170,94	18	21,60	29	52,20	664	595,97	
12	18	-	19	272	108,89	109	11	0	15	135	161,87	54	15	69	83,34	72	86,40	12	21,60	561	462,10	

Tabel 4.4: Data volume kendaraan Jalan Lintas Sumatera Utara Kota limah puluh , 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).

NO	WAKTU	EMP																Jumlah		
		SM		MP					KS				BB		TB					
		0,4	1,2						1,2				1,2		1,8					
		Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	SMP	TruK Besar	SMP	Kend	SMP	
1	7	-	8	198	79,20	124	74	1	15	213	255,59	23	0	23	27,60	33	78,55	19	34,20	518 475,13
2	8	-	9	202	80,66	50	50	0	34	134	161,32	50	0	50	60,50	22	26,67	5	9,00	414 338,15
3	9	-	10	207	82,61	75	0	0	19	94	112,65	75	38	113	135,18	12	14,40	12	21,60	437 366,44
4	10	-	11	103	41,20	74	74	0	44	191	229,56	29	15	44	52,98	19	22,80	39	70,05	396 416,59
5	11	-	12	336	134,59	15	31	0	46	92	110,12	31	15	46	55,06	20	24,27	20	36,40	515 360,44
6	12	-	13	290	116,15	163	32	0	18	213	256,19	18	28	46	55,38	24	28,80	9	16,20	583 472,72
7	13	-	14	197	78,97	31	21	0	62	114	137,16	21	31	52	62,34	41	49,47	14	24,73	419 352,67
8	14	-	15	109	43,56	109	0	0	18	127	152,45	18	18	36	43,56	24	28,80	15	27,00	311 295,37
9	15	-	16	214	85,80	66	0	0	33	99	118,79	33	15	48	57,60	11	13,20	10	18,00	382 293,39
10	15	-	16	256	102,25	77	26	0	26	128	153,37	28	38	66	79,61	51	60,85	11	19,80	511 415,88
11	17	-	18	280	112,00	150	39	2	66	257	308,88	40	13	53	63,74	18	21,07	18	31,61	626 537,30
12	18	-	19	160	64,06	128	16	0	48	192	230,60	16	48	64	76,87	52	101,65	25	45,00	526 518,17

Dari hasil survei arus lalu lintas Sumatera hari puncak terjadi pada tanggal 21 Mei 2024 arah Lima puluh Indrapura dengan jam puncak pada pukul 17.59 dengan jumlah kendaraan sebanyak 46 kendaraan dengan nilai 41,0/SMP Sedangkan arah Indrapura Lima puluh jumlah kendaraan sebanyak 37 kendaraan dengan nilai 3 /SMP

4.3 Kapasitas

Kapasitas dan derajat kejemuhan dari setiap pendekat dihitung berdasarkan rumus:

$$C = C_0 \times FCL \times FCPA \times FCHS$$

1. C_0 = Nilai ini didapat dari tipe jalan yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan tipe jalan 2/2 TT sehingga nilai kapasitas yang didapat yaitu 4000 Smp/jam. Berdasarkan Tabel 2.1 C_0 segmen jalan. PKJI 2023 tentang kapasitas dasar.
2. FCL = Nilai faktor penyesuaian kapasitas akibat lebar jalan diperoleh nilai 1,15. Sesuai tipe jalan yang diamati (2/2TT) dan lebar jalur efektif (4,6 m). Berdasarkan Tabel 2.2 PKJI 2023 tentang faktor penyesuaian kapasitas akibat lebar jalan.
3. $FCPA$ = Nilai faktor penyesuaian kapasitas terkait pemisah arah. Berdasarkan tipe jalan (2/2TT) dengan pemisah arah 50-50 maka didapat nilai 1,00. Berdasarkan Tabel 2.3 PKJI 2023 tentang faktor penyesuaian kapasitas terkait pemisah arah.
4. $FCHS$ = Nilai faktor penyesuaian kapasitas akibat hambatan samping dan bahu jalan mendapatkan nilai 1,00. Nilai tersebut diperoleh sesuai tipe jalan (2/2 TT)
5. dalam KHS sedang dan lebar bahu efektif 1,5 m. Berdasarkan Tabel 2.6 PKJI 2023 tentang faktor penyesuaian kapasitas akibat hambatan samping dan bahu jalan.

Berikut perhitungan kapasitas jalan :

$$C = C_0 \times FCL \times FCPA \times FCHS$$

$$\begin{aligned}
 &= 4000 \times 1,15 \times 1 \times 1 \\
 &= 4.600 \text{ SMP/jam}
 \end{aligned}$$

4.4 Derajat Kejemuhan

Rumus derajat kejemuhan yaitu:

$$Dj = \frac{Q}{C}$$

Perhitungan Derajat Kejemuhan arah Indrapura - Lima Puluh :

$$Q = 595,97 \text{ SMP/jam}$$

$$C = 4600 \text{ SMP/jam}$$

$$\begin{aligned}
 Dj &= \frac{595,97}{4600} \\
 &= 0,13
 \end{aligned}$$

Perhitungan Derajat Kejemuhan arah Lima puluh - Indrapura :

$$Q = 537,30 \text{ SMP/jam}$$

$$C = 4600 \text{ SMP/jam}$$

$$\begin{aligned}
 Dj &= \frac{537,30}{4600} \\
 &= 0,12
 \end{aligned}$$

Tabel 4.5: Hasil Perhitungan drajat kejemuhan arah Kota Lima Puluh Indrapura

NO	Jam Penutupan	Volume Lalu Lintas (Q)		Kapasitas (C)	Derajat Jenuh DJ=Q/C		
		Durasi	SMP/Jam				
1	07.06	07.00 s/d 08.00	519,68	4600	0,11		
2	08.11	08.00 s/d 09.00	388,56	4600	0,08		
3	08.33	08.00 s/d 09.00	388,56	4600	0,08		
4	09.39	09.00 s/d 10.00	495,84	4600	0,11		
5	10.07	10.00 s/d 11.00	413,98	4600	0,09		
6	10,59	10.00 s/d 11.00	413,98	4600	0,09		
7	11,15	11.00 s/d 12.00	550,92	4600	0,12		
8	12,17	12.00 s/d 13.00	485,52	4600	0,11		
9	13,14	13.00 s/d 14.00	370,56	4600	0,08		

Tabel 4.5 Lanjutan :

10	13,56	13.00 s/d 14.00	370,56	4600	0,08
11	15,47	14.00 s/d 15.00	426,24	4600	0,09
12	16,50	15.00 s/d 16.00	350,30	4600	0,08
13	17,39	16.00 s/d 17.00	389,52	4600	0,08
14	17,59	16.00 s/d 17.00	595,97	4600	0,13
15	18,46	17.00 s/d 18.00	462,10	4600	0,10
			Minimal	0,08	
			Maksimal	0,13	
			Rata - Rata	0,10	

Tabel 4.6 : Hasil Perhitungan drajat kejemuhan arah Kota Lima Puluh Indrapura

NO	Jam Penutupan	Volume Lalu Lintas (Q)		Kapasitas (C)	Derajat Jenuh DJ=Q/C
		Durasi	SMP/Jam		
1	07.06	07.00 s/d 08.00	475,13	4600	0,10
2	08.11	08.00 s/d 09.00	338,15	4600	0,07
3	08.33	08.00 s/d 09.00	338,15	4600	0,07
4	09.39	09.00 s/d 10.00	366,44	4600	0,08
5	10.07	10.00 s/d 11.00	416,59	4600	0,09
6	10.59	10.00 s/d 11.00	416,59	4600	0,09
7	11.15	11.00 s/d 12.00	360,44	4600	0,08
8	12.17	12.00 s/d 13.00	472,72	4600	0,10
9	13.14	13.00 s/d 14.00	352,67	4600	0,08
10	13.56	13.00 s/d 14.00	352,67	4600	0,08
11	15.47	14.00 s/d 15.00	295,37	4600	0,06
12	16.50	15.00 s/d 16.00	293,39	4600	0,06
13	17.39	16.00 s/d 17.00	415,88	4600	0,09
14	17.59	16.00 s/d 17.00	537,30	4600	0,12
15	18.46	17.00 s/d 18.00	518,17	4600	0,11
			Minimal		0,06
			Maksimal		0,12
			Rata - Rata		0,09

4.5 Kecepatan arus bebas

- Kecepatan Arus Bebas berdasarkan ketentuan PKJI 2023:

$$\begin{aligned}
 v_{B,MP} &= (v_{BD,MP} + v_{BL,MP}) \times F_{vB,HS} \times F_{vB,KFJ} \\
 &= (68 + 2) \times 1 \times 1 \\
 &= 70 \text{ Km/jam}
 \end{aligned}$$

- Kecepatan rata-rata

Hasil di bawah di dapat langsung dari surve di lapangan mengambil sampel 10 kendaraan dengan jarak 1 Km selama 7 hari.

Tabel 4.7 hasil surve kecepatan mobil penumpang di lapangan 21 Mei 2024 :

No	Plat Nomor	Waktu (detik)	Jarak (Km)	Kecepatan (km/jam)
1	BK XXXXX	102,85	1	35,00
2	BK XXXXX	144,00	1	25,00
3	BK XXXXX	109,09	1	33,00
4	BK XXXXX	116,12	1	31,00
5	BK XXXXX	90,00	1	40,00
6	BK XXXXX	105,00	1	34,00
7	BK XXXXX	120,00	1	30,00
8	BK XXXXX	80,00	1	45,00
9	BK XXXXX	128,57	1	28,00
10	BK XXXXX	144,00	1	25,00
Rata-Rata				32,60

$$\begin{aligned}
 \bullet \text{ Kecepatan} &= \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} \\
 &= \frac{S}{t} \\
 &= \frac{80,00}{1} \\
 &= 45,00 \text{ Km/Jam}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas data kecepatan Mobil penumpang berdasarkan hasil survey dilapangan yaitu VB.Mp = 32,60 Km/Jam.

- Kecepatan Mobil Pada Saat Palang pintu Di Bukak

Perhitungan pada jam 17.59 dengan panjang antrian sebesar 112 Meter:

$$\text{Panjang antrian} = 112 \text{ m} = 0,112 \text{ km}$$

$$\text{Waktu} = 25,200 \text{ Det} = 0,007 \text{ Jam}$$

Jadi Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Kecepatan} &= \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} \\ &= \frac{s}{t} \\ &= \frac{0,112}{0,007} \\ &= 16 \text{ Km/Jam}\end{aligned}$$

Tabel 4.8 : Kecepatan Mobil Pada Saat Palang pintu Di Bukak arah Kota Lima Puluh Indrapura

NO	Jam Penutupan	Panjang Antrian (KM)		Waktu		Kecepatan (Km/Jam)
		(Meter)	(Km)	(detik)	(jam)	
1	07.06	41	0,041	7,580	0,002	19,47
2	08.11	54	0,054	9,720	0,003	20,00
3	08.33	62	0,062	9,704	0,003	23,00
4	09.39	52	0,052	8,509	0,002	22,00
5	10,07	45	0,045	8,100	0,002	20,00
6	10,59	79	0,079	12,927	0,004	22,00
7	11,15	60	0,06	12,800	0,004	16,88
8	12,17	65	0,065	13,765	0,004	17,00
9	13,14	94	0,094	21,150	0,006	16,00
10	13,56	44	0,044	8,800	0,002	18,00
11	15,47	36	0,036	8,640	0,002	15,00
12	16,50	73	0,073	14,670	0,004	17,91
13	17,39	64	0,064	16,457	0,005	14,00
14	17,59	112	0,112	25,200	0,007	16,00
15	18,46	86	0,086	17,200	0,005	18,00
					Minimal	14,00
					Maksimal	23,00
					Rata - Rata	18,35

- Kecepatan Mobil Pada Saat Palang pintu Di Bukak

Perhitungan pada jam 17.59 dengan panjang antrian sebesar 129 Meter:

$$\text{Panjang antrian} = 129 \text{ m} = 0,129 \text{ km}$$

$$\text{Waktu} = 21,001 \text{ Det} = 0,006 \text{ Jam}$$

Jadi Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Kecepatan} &= \frac{\text{Jarak}}{\text{Waktu}} \\ &= \frac{s}{t} \\ &= \frac{0,129}{0,006} \\ &= 22,11 \text{ Km/Jam}\end{aligned}$$

Tabel 4.9 : Kecepatan Mobil Pada Saat Palang pintu Di Bukak arah Kota Lima Puluh Indrapura

NO	Jam Penutupan	Panjang Antrian (KM)		Waktu		Kecepatan (Km/Jam)
		(Meter)	(Km)	(detik)	(jam)	
1	07.06	46	0,046	5,211	0,001	31,78
2	08.11	52	0,052	8,123	0,002	23,05
3	08.33	35	0,035	9,704	0,003	12,98
4	09.39	62	0,062	7,001	0,002	31,88
5	10,07	42	0,042	8,100	0,002	18,67
6	10,59	40	0,04	22,541	0,006	6,39
7	11,15	83	0,083	8,067	0,002	37,04
8	12,17	94	0,094	13,765	0,004	24,58
9	13,14	78	0,078	21,150	0,006	13,28
10	13,56	66	0,066	5,341	0,001	44,49
11	15,47	69	0,069	8,640	0,002	28,75
12	16,50	73	0,073	12,341	0,003	21,29
13	17,39	70	0,07	11,300	0,003	22,30
14	17,59	129	0,129	21,001	0,006	22,11
15	18,46	60	0,06	13,113	0,004	16,47
		Minimal		6,39		
		Maksimal		44,49		
		Rata - Rata		23,67		

4.6 Analisis Tundaan dan Panjang Antrian

4.6.1 Panjang Antrian

Tundaan yang terjadi diamati pada kendaraan terdepan dan paling belakang dalam antrian yang dihitung pada masing-masing jalur. Sedangkan survei panjang antrian dilakukan secara real di lapangan untuk mencari variasi panjang antrian (diukur dalam satuan meter) yang terbentuk di Jalan Lintas Sumatera Kota 50 akibat aktivitas di perlintasan kereta api. Panjang antrian akan bervariasi pada tiap jalur pendekat lintasan dan untuk masing-masing waktu penutupan pintu perlintasan kereta api. Pengamatan panjang antrian kendaraan dilakukan dengan mencatat panjang antrian kendaraan yang terbentuk dalam satuan meter. Data *stopped delay* dan panjang antrian untuk masing-masing jalur dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 : Data *stopped delay* dan panjang antrian kendaraan Jalan Lintas Sumatera Kota limah puluh 21 Mei 2024 (Arah Kota limah puluh ke Indrapura)

No Sampel	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay(detik)	Panjang Antrian (Meter)
1	07.06	90	180	46
2	08.11	142	220	52
3	08.32	120	187	35
4	09.39	98	193	62
5	10.07	125	220	42
6	10.59	165	233	40
7	11.15	98	155	83
8	12.17	110	194	94
9	13.14	242	310	78
10	13.56	130	206	66
11	15.47	145	211	69
12	16.50	193	257	73
13	17.39	105	155	70
14	17.59	258	440	129
15	18.40	189	300	60
	Minimal		155	35
	Maksimal		310	129
	Rata - Rata		230,733	66,6

Tabel 4.11 : Data *stopped delay* dan panjang antrian kendaraan Jalan Lintas Sumatera Kota limah puluh 21 Mei 2024 (Arah Indrapura ke Kota limah puluh).

No Sampel	Jam Penutupan	Data Durasi Punutupan (detik)	Stopped Delay(detik)	Panjang Antrian (Meter)
1	07.06	90	160	41
2	08.11	142	240	54
3	08.32	120	180	62
4	09.39	98	220	52
5	10.07	125	212	45
6	10.59	165	276	79
7	11.15	98	199	60
8	12.17	110	182	65
9	13.14	242	351	94
10	13.56	130	218	44
11	15.47	145	224	36
12	16.50	193	285	73
13	17.39	105	192	64
14	17.59	258	462	112
15	18.40	189	278	86
		Minimal	160	36
		Maksimal	462	112
		Rata - Rata	245,266	64,46

Dari hasil perhitungan didapat bahwa besarnya *stopped delay* rata-rata pada tanggal 21 Mei 2024 Arah Kota Lima Puluh ke Indrapura sebesar 230,733 detik dan Panjang Antrian 66,60 meter sedangkan untuk Arah Indrapura ke Kota Lima Puluh sebesar 245,266 detik dan Panjang Antrian 64,46 meter.

4.6.2 Analisa Waktu Tundaan

Perhitungan Waktu Tundaan Maksimal pada arah Indrapura - Lima Puluh pada pukul 17.59 :

Untuk $Dj \leq 0,5$ $Nq1 = 0$:

$$Tll = s \times \frac{0,5 \times (1-Rh)2}{(1-Rh \times Dj)} + \frac{Nq1 \times 3600}{c}$$

$$Tll = 3600 \times \frac{0,5 \times (1-0,90)2}{(1-0,90 \times 0,13)} + \frac{0 \times 3600}{4600}$$

$$= 20,72 \text{ SMP/detik}$$

Untuk $Tg = 0$ dikarenakan tidak ada hambatan geometri

Maka analisa Tundaan (T)

$$T = Tll + Tg$$

$$= 20,72 + 0$$

$$= 20,72 \text{ SMP/detik}$$

Tabel 4.12 : Hasil perhitungan waktu tundaan arah Kota Lima Puluh Indrapura

Kode pendekat	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Derajat kejemuhan (Dj)	Rasio hijau	Tundaan (T)		
					Lalu lintas (Tll)	Geometri (TG)	Total
07,06	90	180	0,11	0,98	1,26	0,00	1,26
08,11	142	220	0,08	0,93	10,30	0,00	10,30
08,33	120	187	0,08	0,93	10,30	0,00	10,30
09,39	98	193	0,11	0,97	1,49	0,00	1,49
10,07	125	220	0,09	0,92	12,73	0,00	12,73
10,59	165	233	0,09	0,92	12,73	0,00	12,73
11,15	98	155	0,12	0,97	1,51	0,00	1,51
12,17	110	194	0,11	0,97	1,88	0,00	1,88
13,14	242	310	0,08	0,90	20,71	0,00	20,71
13,56	130	206	0,08	0,90	20,71	0,00	20,71
15,47	145	211	0,09	0,96	3,20	0,00	3,20
16,50	193	257	0,08	0,95	5,60	0,00	5,60
17,39	105	155	0,08	0,90	19,72	0,00	19,72
17,59	258	440	0,13	0,90	20,72	0,00	20,72
18,46	189	300	0,10	0,95	5,48	0,00	5,48

- Perhitungan Waktu Tundaan arah Lima Puluh - Indrapura :

Untuk $Dj \leq 0,5 Nq1 = 0$:

$$Tll = S \times \frac{0,5 \times (1-Rh)2}{(1-Rh \times Dj)} + \frac{Nq1 \times 3600}{c}$$

$$\begin{aligned} Tll &= 3600 \times \frac{0,5 \times (1-0,90)2}{(1-0,90 \times 0,12)} + \frac{0 \times 3600}{4600} \\ &= 20,51 \text{ SMP/detik} \end{aligned}$$

Untuk $Tg = 0$ dikarenakan tidak ada hambatan geometri

Maka analisa Tundaan (T)

$$T = Tll + Tg$$

$$= 20,51 + 0$$

$$= 20,51 \text{ SMP/detik}$$

Tabel 4.13 : Hasil perhitungan waktu tundan arah Indrapura Kota Lima puluh

Kode pendekat	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Perjalat kejemuhan (Dj)	Rasio hijau	Tundaan (T)		
					Lalu lintas (Tll)	Geometri (TG)	Total
07.06	90	180	0,10	0,98	1,25	0,000	1,25
08.11	142	220	0,07	0,93	10,20	0,000	10,20
08.33	120	187	0,07	0,93	10,20	0,000	10,20
09.39	98	193	0,08	0,97	1,45	0,000	1,45
10,07	125	220	0,09	0,92	12,73	0,000	12,73
10,59	165	233	0,09	0,92	12,73	0,000	12,73
11,15	98	155	0,08	0,97	1,45	0,000	1,45
12,17	110	194	0,10	0,97	1,86	0,000	1,86
13,14	242	310	0,08	0,90	20,71	0,000	20,71
13,56	130	206	0,08	0,90	20,71	0,000	20,71
15,47	145	211	0,06	0,96	3,10	0,000	3,10
16,50	193	257	0,06	0,95	5,48	0,000	5,48
17,39	105	155	0,09	0,90	19,91	0,000	19,91
17,59	258	440	0,12	0,90	20,51	0,000	20,51
18,46	189	300	0,11	0,95	5,54	0,000	5,54

4.7 Tingkat pelayanan

Indek dari tingkat atau kategori pelayanan jalan kota limah puluh di peroleh dari nilai derajat kejemuhan maximum yang di dapat dari hasil surve yaitu 0.13 atau masuk dalam kategori kelas pelayanan jalan **A** (Arus lancer,pengemudi bebas menentukan kecepatan tanpa hambatan,dan kecepatan rata tinggi)

Tingkat Pelayanan	Kondisi Di Lapangan	Derajat Kejemuhan
A	Arus lancer,pengemudi bebas menentukan kecepatan tanpa hambatan,dan kecepatan rata tinggi	0,00-0,20
B	Arus konstan , pengemudi punya kebebasan cukup dalam memilih kecepatan yang di tentukan kondisi dari lalu lintas.	0,21-0,44
C	Arus dalam kondisikonstan,tetapi pengemudi tidak bebas dalam menentukan kecepatan.	0,45-0,74
D	Arusa tau volume mendekati tidak konstan dan kecepatan di tentukan oleh keadaan lalu lintas.	0,75-0,84
E	Volume mendekati nilai kapasitas jalan dan kondisi arus tidak konstan serta kendaraan sesekali terhenti.	0,85-1,00
F	Kondisi kendaraan tersendat,kecepatann sangat rendah,dan terjadi runtuan Panjang karena besarnya kejadian tundaan.	$\geq 1,00$

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa dapat di ambil kesimpulan yang dan saran sebagai berikut :

1. Pengaruh penutupan pintu perlintasan kereta api terhadap lalu lintas kendaraan di jalan lintas sumatera kota Limah puluh berdampak pada nilai kecepatan kendaraan rata rata yaitu 32 km/jam dan nilai kecepatan arus bebas nya yaitu 70 km / jam
2. Penutupan pintu kereta api pada jalan lintas sumatera kota Limah puluh menghasilkan tundaan yaitu sebesar 20,72 SMP/detik dan panjang antrian 129 m untuk arah Kota Lima pulu -Indrapura sedangkan untuk arah Indrapura-Lima puluh menghasilkan tundaan sebesar 20,51 SMP/detik dan panjang antrian 122m
3. Tingkat pelayaan jalan lintas sumatera kota Limah Puluh pada saat penutupan pintu perlintasan kereta api menghasilkan nilai A yang berarti Arus lancar,pengemudi bebas menentukan kecepatan tanpa hambatan,dan kecepatan rata tinggi.

SARAN

1. Untuk keamanan lalu lintas kendaraan pada jalan lintas sebidang Kota Lima Puluh di perlukan speed buamp agar kecepatan arus bebas kendaraan bisa di perkecil.
2. Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi instansi terkait dalam mengatur permasalahan permasalahan pada kinerja jalan lintas Sumatera yang melalui lintas sebidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014). Jakarta:Direktorat JenderalBina Marga Departemen Pekeijaan Umum RI.(Bottleneck) Pada Pembangunan Flyover Palur (Studi Kasus : Jalan Raya Palur Km 7 . 5), 649–656.
- Anonim. 2018. Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014). Jakarta:Direktorat JenderalBina Marga Departemen Pekeijaan Umum RI.(Bottleneck) Pada Pembangunan Flyover Palur (Studi Kasus : Jalan Raya Palur Km 7 . 5), 649–656.
- Djarwanto Ps. 1994. Statisfca Induktif Edisi 4.BPFE. Yogyakarta
- Julianto, Eko Nugroho. 2007. Analisis Kinerja Simpang Bersinyal Simpang Bangkong dan Simpang Milo Semarang Berdasarkan Konsumsi Bahan BakarMinyak.Tesis.Semarang : Magister Teknik Spil Universitas Diponegoro Semarang.
- Hadis dan Sumarsono. 2013. Hubungan lama penutupan pintu perlintasan kereta api terhadap tundaan dan panjang antrian. Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Hadis, C. S., & Sumarsono, A. (2019). Hubungan Tundaan dan Panjang Antrian terhadap Konsumsi Bahan Bakar Akibat Penutupan Pintu Perlintasan Kereta Api (Studi Kasus pada Perlintasan Kereta Api di Surakarta). Matriks Teknik Sipil, 1(2), 38–45.
- Iqbal, M. (2000). Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda. Perbanas Institute Jakarta, 4, 1985–2000.
- LAPI-ITB. (1996). Bab Ii Kajian Pustaka 23052016, (2007), 10–43. PKJI, 2014.
- (n.d.). Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI, 2014).pdf.
- Lains, Alfian. 2003. EKONOMETR1KA TEORI dan APLIKAS, Penerbit Pustaka LP3ES Indonesia, Anggota IKAPI. Jakarta
- Mujahidin, M. I., Sumarsono, A., Legowo, S. J., Teknik, M. F., Sipil, J., Maret, U. S., ... Sutami, J. I. (2014). Konsumsi Bahan Bakar Akibat Penyempitan Jalan (Santoso, Singgih. 2002. Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi. Penerbit PT Media Komputindo. Jakarta
- Pebrianti, A. P. (2016). Dampak Tundaan Pada Pengoperasian Palang Pintu Perlintasan KeretaApi Di Jalan Timoho Yogyakarta Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Minyak.
- Puspitasari, R. (2016). Analisis Tundaan Akibat Penutupan Palang Pintu Kereta Api.
- Yogama, Y. D. (2015). Hubungan antara tundaan dan panjang antrian dengan konsumsi bahan bakar minyak pada pendekat simpang di surakarta.
- Siregar Z, & Dewi I. (2020). “Analisis Ruas Jalan Lintas Sumatera Kota Tebing Tinggi Dan Kisaran Sebagai Titik Rawan Kecelakaan Lalu Lintas.” 1(2),

63–73.

PKJI. (2023). “Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jenderal Bina Marga.” 3.

LAMPIRAN

Gambar L.1: Surve Penelitian di Jalan Lintas Sumatera



Gambar L.2: Pengambilan gambar saat palang pintu kereta api tertutup



Gambar L.3: Pengambilan data pada saat kereta api lewat

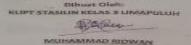


Gambar L.4: Pengambilan data komposisi kendaraan dalam antrian.



Gambar L.5: Jadwal kereta api melintas.

JADWAL KERETA API LEWAT DIJPL NO. 82 UMAPULUH KM 119 + 806						
Berlaku Mulai Tanggal : 01 FEBRUARI 2024						
NO	KELAS	DIAJAR	JAM	DEPAR	TERIMA	KELAS
1	2846P	RANBAKU CARGO	LS	00:37	RAP	BLW
2	U56A	SRISELAH UTAMA	LS	01:02	RAP	MON
3	U56A	SRISELAH UTAMA	LS	01:51	MON	RAP
4	2820	PAHABEL CPO	LS	02:16	BLW	PHA
5	2831P	RANBAKU CPO	LS	03:06	RAP	BDT
6	2822	RANBAKU CPO	LS	03:23	BLW	RAP
7	2832P	RANBAKU CPO	LS	04:10	RAP	BDT
8	2824	RANBAKU CPO	LS	05:30	BLW	RAP
9	2864	KISABEL EKSPRES	LS	06:08	LBU	KIS
10	2834P	RANBAKU CPO	- LS	07:06	BDT	RAP
11	U56A	TANJUNG BALAI EKSPRES	LS	08:11	TNB	MON
12	2838P	RANBAKU CPO	LS	08:32	BDT	RAP
13	U71A	PUTERIDELI	09:32	09:39	TNB	MON
14	U72	PUTERIDELI	10:06	10:07	MON	TNB
15	U57A	SRISELAH UTAMA	LS	10:59	RAP	MON
16	2834	SRISELAH UTAMA	LS	11:16	MON	RAP
17	2846P	RANBAKU CARGO	LS	12:06	BLW	RAP
18	U56A	SRISELAH UTAMA	LS	13:14	MON	RAP
19	2919	KISABEL CPO	13:45	13:56	BLW	KIS
20	U56A	RANBAKU CPO	13:54	13:59	TNB	MON
21	2863	KISABEL EKSPRES	14:57	14:59	KIS	LS
22	U74A	PUTERIDELI	16:48	16:50	MON	TNB
23	U75A	SRISELAH UTAMA	LS	17:39	RAP	MON
24	U56A	SRISELAH UTAMA	LS	17:59	MON	RAP
25	2812	KISABEL CPO	18:31	18:40	BLW	RAP
26	U60P	TANJUNG BALAI EKSPRES	LS	20:02	MON	TNB
27	U56A	SRISELAH UTAMA	LS	20:05	RAP	MON
28	4175	PUTERIDELI	20:27	20:39	TNB	MON
29	2819	PAHABEL CPO	LS	21:27	PHA	BLW
30	U56A	PUTERIDELI	21:52	21:54	MON	TNB
31	2824	RANBAKU CPO	LS	22:44	RAP	BLW
32	2825	RANBAKU CPO	LS	23:45	RAP	BLW

Umakulu, 01 Februari 2024
DILAKUKAN OLEH:
KLRT STASIUN KERETA UMAPULUH

MUHAMMAD RIDWAN
KTP/Passport

Tabel Lampiran 1 tanggal :20 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	125	160	36
2	08.11	90	165	54
3	08.32	150	320	34
4	09.39	166	240	25
5	10.07	105	215	28
6	10.59	155	204	40
7	11.15	61	125	66
8	12.17	130	195	50
9	13.14	300	405	58
10	13.52	189	265	42
11	15.47	290	360	62
12	16.50	85	148	38
13	17.39	350	424	40
14	17.59	404	565	84
15	18.40	60	148	56

Tabel Lampiran 64 tanggal :20 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	7.06	125	180	55
2	8.11	90	260	34
3	8.32	150	305	58
4	9.39	166	195	33
5	10.07	105	160	40
6	10.59	155	203	37
7	11.15	61	125	39
8	12.17	130	175	57
9	13.14	300	400	36
10	13.56	189	265	61
11	15.47	290	360	47
12	16.5	85	130	40
13	17.39	350	420	49
14	17.59	404	528	92
15	18.4	60	91	70

Tabel Lampiran 65 tanggal : 22 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	155	240	45
2	08.11	80	167	26
3	08.32	120	195	50
4	09.39	95	160	32
5	10.07	115	210	30
6	10.59	135	265	32
7	11.15	110	270	44
8	12.17	85	185	19
9	13.14	60	96	35
10	13.52	150	310	24
11	15.47	90	235	40
12	16.50	134	195	33
13	17.39	300	520	66
14	17.59	95	145	30
15	18.40	108	225	40

Tabel Lampiran 66 tanggal : 22 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	155	260	32
2	08.11	80	220	40
3	08.32	120	185	45
4	09.39	95	175	26
5	10.07	115	235	22
6	10.59	135	190	38
7	11.15	110	225	28
8	12.17	85	165	30
9	13.14	60	125	32
10	13.52	150	335	50
11	15.47	90	145	9
12	16.50	134	208	54
13	17.39	300	484	66
14	17.59	95	155	58
15	18.40	108	204	37

Tabel Lampiran 67 tanggal : 23 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	125	260	52
2	08.11	80	220	64
3	08.32	120	185	55
4	09.39	95	175	41
5	10.07	115	235	51
6	10.59	135	190	43
7	11.15	110	225	58
8	12.17	85	165	56
9	13.14	60	125	74
10	13.52	150	335	66
11	15.47	90	145	46
12	16.50	134	208	48
13	17.39	300	484	47
14	17.59	95	224	87
15	18.40	108	210	54

Tabel Lampiran 68 tanggal : 23 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	125	260	49
2	08.11	80	220	51
3	08.32	120	185	47
4	09.39	95	175	43
5	10.07	115	235	36
6	10.59	135	190	39
7	11.15	110	225	64
8	12.17	85	165	53
9	13.14	60	125	57
10	13.52	150	335	59
11	15.47	90	145	81
12	16.50	134	208	41
13	17.39	300	484	55
14	17.59	95	155	77
15	18.40	108	204	53

Tabel Lampiran 69 tanggal : 24 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	99	140	41
2	08.11	190	260	43
3	08.32	62	84	57
4	09.39	105	149	48
5	10.07	109	165	44
6	10.59	88	127	37
7	11.15	170	195	34
8	12.17	240	281	52
9	13.14	400	512	62
10	13.52	160	209	51
11	15.47	93	165	39
12	16.50	360	423	64
13	17.39	182	222	49
14	17.59	152	260	57
15	18.40	112	164	32

Tabel Lampiran 70 tanggal : 24 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	99	160	51
2	08.11	190	235	54
3	08.32	62	145	84
4	09.39	105	163	46
5	10.07	109	184	43
6	10.59	88	135	46
7	11.15	170	228	57
8	12.17	240	332	49
9	13.14	400	502	63
10	13.52	160	199	58
11	15.47	93	156	67
12	16.50	360	490	79
13	17.39	182	286	90
14	17.59	152	233	98
15	18.40	112	174	57

Tabel Lampiran 71 tanggal : 25 MEI

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	188	231	44
2	08.11	195	248	39
3	08.32	106	142	34
4	09.39	141	206	42
5	10.07	87	124	37
6	10.59	388	459	47
7	11.15	244	279	49
8	12.17	283	331	63
9	13.14	100	119	69
10	13.52	88	134	40
11	15.47	144	184	43
12	16.50	68	100	51
13	17.39	166	216	41
14	17.59	231	305	85
15	18.40	328	389	61

Tabel Lampiran 72 tanggal : 25 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	188	240	47
2	08.11	195	310	45
3	08.32	106	165	48
4	09.39	141	188	31
5	10.07	87	140	49
6	10.59	388	450	38
7	11.15	244	310	36
8	12.17	283	365	73
9	13.14	100	145	42
10	13.52	88	183	41
11	15.47	144	194	39
12	16.50	68	138	52
13	17.39	166	221	50
14	17.59	231	341	75
15	18.40	328	511	54

Tabel Lampiran 73 tanggal : 26 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	165	312	43
2	08.11	211	348	72
3	08.32	96	184	44
4	09.39	104	178	
5	10.07	99	215	74
6	10.59	165	245	63
7	11.15	88	140	81
8	12.17	112	225	60
9	13.14	136	189	55
10	13.52	60	128	61
11	15.47	140	246	67
12	16.50	85	135	87
13	17.39	185	197	82
14	17.59	155	380	79
15	18.40	123	420	52

Tabel Lampiran 74 tanggal : 26 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	Stopped Delay (detik)	Panjang Antrian (M)
1	07.06	165	260	32
2	08.11	211	289	40
3	08.32	96	185	45
4	09.39	104	175	26
5	10.07	99	158	22
6	10.59	165	199	38
7	11.15	88	150	28
8	12.17	112	165	30
9	13.14	136	193	32
10	13.52	60	211	50
11	15.47	140	228	69
12	16.50	85	165	54
13	17.39	185	321	66
14	17.59	155	240	58
15	18.40	123	188	37

Tabel Lampiran 75 tanggal : 20 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	7,06	125	11	4,4	4	4	1	0	9	10,8	1	2	3	3,6	1	1,2	1	1,8	25	21,8		
2	8,11	90	18	7,2	4	0	0	0	4	4,8	2	0	2	2,4	2	2,4	0	0	26	16,8		
3	8,83	150	6	2,4	3	1	1	1	6	7,2	3	2	5	6	1	1,2	0	0	18	16,8		
4	9,39	166	8	3,2	2	1	2	2	7	8,4	0	0	0	0	0	0	0	2	3,6	17	15,2	
5	10,07	105	6	2,4	0	2	0	1	3	3,6	4	2	6	7,2	0	0	0	0	15	13,2		
6	10,59	155	11	4,4	5	1	0	0	6	7,2	2	0	2	2,4	0	0	1	1,8	20	15,8		
7	11,15	61	8	3,2	3	0	0	0	3	3,6	2	1	3	3,6	1	1,2	1	1,8	16	13,4		
8	12,17	130	6	2,4	4	0	1	0	5	6	2	2	4	4,8	2	2,4	0	0	17	15,6		
9	13,14	300	4	1,6	3	2	0	0	5	6	0	0	0	0	1	1,2	0	0	10	8,8		
10	13,56	189	9	3,6	8	2	0	1	11	13,2	1	3	4	4,8	0	0	0	0	24	21,6		
11	15,47	290	7	2,8	1	2	0	1	4	4,8	3	0	3	3,6	2	2,4	0	0	16	13,6		
12	16,5	85	10	4	5	1	0	0	6	7,2	1	2	3	3,6	0	0	0	0	19	14,8		
13	17,39	350	14	5,6	2	3	0	3	8	9,6	5	1	6	7,2	3	3,6	2	3,6	33	29,6		
14	17,59	404	11	4,4	5	2	0	1	8	9,6	0	1	1	1,2	0	0	1	1,8	21	17		
15	18,4	60	7	2,8	5	2	0	3	10	12	1	0	1	1,2	3	3,6	1	1,8	22	21,4		

Tabel Lampiran 76 tanggal : 20 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP															Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB				
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp	
1	7,06	125	7	2,8	2	2	0	3	7	8,4	0	0	0	0	2	2,4	0	0	16	13,6	
2	8,11	90	15	6	5	1	0	2	8	9,6	3	0	3	3,6	1	1,2	0	0	27	20,4	
3	8,83	150	5	2	4	0	0	1	5	6	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	13	11,6	
4	9,39	166	7	2,8	2	3	0	1	6	7,2	1	1	2	2,4	2	2,4	2	3,6	19	18,4	
5	10,07	105	10	4	7	0	0	3	10	12	4	2	6	7,2	0	0	0	0	26	23,2	
6	10,59	155	8	3,2	2	4	0	1	7	8,4	2	1	3	3,6	0	0	2	3,6	20	18,8	
7	11,15	61	12	4,8	5	2	0	3	10	12	2	1	3	3,6	1	1,2	1	1,8	27	23,4	
8	12,17	130	7	2,8	0	1	0	3	4	4,8	1	0	1	1,2	1	1,2	2	3,6	15	13,6	
9	13,14	300	9	3,6	2	1	0	2	5	6	2	3	5	6	3	3,6	1	1,8	23	21	
10	13,56	189	9	3,6	6	0	0	0	6	7,2	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	18	14,4	
11	15,47	290	11	4,4	4	2	0	2	8	9,6	2	0	2	2,4	0	0	0	0	21	16,4	
12	16,5	85	9	3,6	8	3	0	1	12	14,4	0	3	3	3,6	3	3,6	0	0	27	25,2	
13	17,39	350	17	6,8	5	3	0	3	11	13,2	3	1	4	4,8	3	3,6	2	3,6	37	32	
14	17,59	404	15	6	2	5	0	6	13	15,6	3	1	4	4,8	1	1,2	1	1,8	34	29,4	
15	18,4	60	7	2,8	8	0	0	2	10	12	1	3	4	4,8	4	4,8	0	0	25	24,4	

Tabel Lampiran 77 tanggal : 22 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP															Jumlah	
			SM		MP						KS					BB		TB	
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8	
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend Smp
1	7,06	155	15	6	2	1	0	2	5	6	0	0	0	0	1	1,2	1	1,8	22 15
2	8,11	80	12	4,8	5	3	0	4	12	14,4	2	0	2	2,4	0	0	0	0	26 21,6
3	8,83	120	8	3,2	3	1	0	2	6	7,2	2	1	3	3,6	1	1,2	0	0	18 15,2
4	9,39	95	10	4	7	0	0	0	7	8,4	1	2	3	3,6	0	0	0	0	20 16
5	10,07	115	13	5,2	5	1	0	1	7	8,4	0	0	0	0	0	0	1	1,8	21 15,4
6	10,59	135	7	2,8	8	0	0	1	9	10,8	3	1	4	4,8	0	0	0	0	20 18,4
7	11,15	110	11	4,4	0	2	0	2	4	4,8	0	0	0	0	0	0	0	0	15 9,2
8	12,17	85	18	7,2	2	2	0	0	4	4,8	2	0	2	2,4	1	1,2	0	0	25 15,6
9	13,14	60	13	5,2	3	3	0	4	10	12	0	1	1	1,2	1	1,2	1	1,8	26 21,4
10	13,56	150	16	6,4	2	1	0	1	4	4,8	3	1	4	4,8	3	3,6	0	0	27 19,6
11	15,47	90	20	8	5	0	0	3	8	9,6	1	0	1	1,2	2	2,4	2	3,6	33 24,8
12	16,5	134	6	2,4	6	3	0	0	9	10,8	0	3	3	3,6	3	3,6	0	0	21 20,4
13	17,39	300	9	3,6	6	9	0	0	15	18	4	2	6	7,2	1	1,2	0	0	31 30
14	17,59	95	22	8,8	9	2	0	1	12	14,4	1	1	2	2,4	1	1,2	3	5,4	40 32,2
15	18,4	108	10	4	3	5	0	2	10	12	0	0	0	0	0	0	2	3,6	22 19,6

Tabel Lampiran 78 tanggal : 22 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah	
			SM		MP						KS						BB		TB	
			0,4		1,2						1,2						1,2		1,8	
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp
1	7,06	155	12	4,8	5	0	0	0	5	6	1	0	1	1,2	0	0	2	3,6	20	15,6
2	8,11	80	16	6,4	4	2	0	2	8	9,6	2	1	3	3,6	2	2,4	0	0	29	22
3	8,83	120	10	4	5	1	0	0	6	7,2	1	0	1	1,2	1	1,2	2	3,6	20	17,2
4	9,39	95	14	5,6	3	4	0	4	11	13,2	0	0	0	0	1	1,2	0	0	26	20
5	10,07	115	13	5,2	1	1	0	2	4	4,8	3	2	5	6	1	1,2	0	0	23	17,2
6	10,59	135	17	6,8	3	1	0	3	7	8,4	3	0	3	3,6	0	0	0	0	27	18,8
7	11,15	110	17	6,8	8	0	0	0	8	9,6	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	28	20
8	12,17	85	15	6	1	2	0	3	6	7,2	4	1	5	6	0	0	0	0	26	19,2
9	13,14	60	13	5,2	7	3	0	3	13	15,6	2	3	5	6	1	1,2	1	1,8	33	29,8
10	13,56	150	6	2,4	2	2	0	1	5	6	0	3	3	3,6	3	3,6	2	3,6	19	19,2
11	15,47	90	10	4	3	0	0	0	3	3,6	4	0	0	0	0	0	0	0	13	7,6
12	16,5	134	5	2	5	1	0	2	8	9,6	0	1	1	1,2	3	3,6	0	0	17	16,4
13	17,39	300	8	3,2	1	2	0	0	3	3,6	2	2	4	4,8	2	2,4	1	1,8	18	15,8
14	17,59	95	14	5,6	10	0	0	1	11	13,2	1	1	2	2,4	3	3,6	3	5,4	33	30,2
15	18,4	108	8	3,2	6	3	0	4	13	15,6	1	0	1	1,2	2	2,4	1	1,8	25	24,2

Tabel Lampiran 79 tanggal : 23 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP															Jumlah	
			SM		MP						KS					BB		TB	
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8	
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend Smp
1	7,06	99	10	3,2	4	0	0	0	4	4,8	2	1	3	3,6	1	1,2	0	0	18 6,8
2	8,11	190	13	4,8	3	3	0	2	8	9,6	2	0	2	2,4	0	0	0	0	23 15,6
3	8,83	62	6	2,8	2	0	0	2	4	4,8	3	0	3	3,6	2	2,4	1	0	16 17,2
4	9,39	105	8	4	5	2	0	2	9	10,8	0	0	0	0	0	0	1	3,6	18 13,6
5	10,07	109	9	6	2	4	0	4	10	12,0	2	1	3	3,6	1	1,2	0	0	23 14,4
6	10,59	88	10	4,8	3	3	0	1	7	8,4	1	1	2	2,4	1	1,2	1	3,6	21 14,4
7	11,15	170	13	2	2	0	0	2	4	4,8	2	0	2	2,4	0	0	1	1,8	20 9,8
8	12,17	240	16	5,6	4	2	0	2	8	9,6	3	0	3	3,6	1	1,2	0	3,6	28 15,2
9	13,14	400	11	6,8	2	2	0	0	4	4,8	5	2	7	8,4	0	0	0	1,8	22 24,2
10	13,56	160	10	3,2	1	1	0	2	4	4,8	2	1	3	3,6	0	0	1	0	18 8,0
11	15,47	93	9	8	5	0	0	1	6	7,2	3	0	3	3,6	0	0	0	0	18 16,4
12	16,5	360	12	3,2	3	0	0	0	3	3,6	1	2	3	3,6	2	2,4	2	0	22 14,0
13	17,39	182	10	4,8	2	0	0	5	7	8,4	4	0	4	4,8	2	2,4	1	3,6	24 24,0
14	17,59	152	13	5,2	5	1	0	1	7	8,4	0	3	3	3,6	3	3,6	1	1,8	27 15,4
15	18,4	112	6	2,4	2	1	0	2	5	6,0	5	1	6	7,2	1	1,2	1	0	19 9,6

Tabel Lampiran 80 tanggal : 23 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah				
			SM		MP						KS					BB		TB					
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp			
1	7,06	99	6	2,4	3	1	0	0	4	3,6	0	1	1	0	2	2,4	2	3,6	15	12,0			
2	8,11	190	13	5,2	0	2	0	1	3	0	4	0	4	4,8	0	0	0	0	20	10,0			
3	8,83	62	8	3,2	5	1	0	1	7	6	0	2	2	0	0	0	0	0	17	9,2			
4	9,39	105	10	4	1	1	0	2	4	1,2	1	0	1	1,2	1	1,2	2	3,6	18	11,2			
5	10,07	109	8	3,2	5	1	0	0	6	6	3	0	3	3,6	0	0	1	1,8	18	14,6			
6	10,59	88	13	5,2	0	0	0	3	3	0	1	3	4	1,2	1	1,2	0	0	21	7,6			
7	11,15	170	9	3,6	3	2	0	3	8	3,6	0	0	0	0	2	2,4	1	1,8	20	11,4			
8	12,17	240	19	7,6	8	1	0	3	12	9,6	5	1	6	6	0	0	0	0	37	23,2			
9	13,14	400	16	6,4	3	0	0	5	8	3,6	3	2	5	3,6	2	2,4	1	1,8	32	17,8			
10	13,56	160	7	2,8	1	3	0	2	6	1,2	2	2	4	2,4	0	0	1	1,8	18	8,2			
11	15,47	93	12	4,8	2	2	0	6	10	2,4	0	0	0	0	0	0	2	3,6	24	10,8			
12	16,5	360	10	4	0	4	0	0	4	0	3	1	4	3,6	1	1,2	0	0	19	8,8			
13	17,39	182	9	3,6	5	1	0	1	7	6	0	2	2	0	2	2,4	0	0	20	12,0			
14	17,59	152	17	6,8	2	4	0	4	10	2,4	3	2	5	3,6	3	3,6	1	1,8	36	18,2			
15	18,4	112	9	3,6	1	2	0	2	5	1,2	1	2	3	1,2	1	1,2	2	3,6	20	10,8			

Tabel Lampiran 81 tanggal : 24 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP															Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB				
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend Smp		
1	7,06	188	11	4,4	1	3	0	3	7	8,4	1	1	2	2,4	0	0	1	1,8	21 17,0		
2	8,11	195	15	6	8	1	0	2	11	13,2	0	0	0	0	0	0	1	1,8	27 21,0		
3	8,83	106	6	2,4	2	3	0	2	7	8,4	2	0	2	2,4	2	2,4	0	0	17 15,6		
4	9,39	141	15	6	10	1	0	2	13	15,6	1	3	4	4,8	1	1,2	1	1,8	34 29,4		
5	10,07	87	8	3,2	2	4	0	2	8	9,6	0	2	2	2,4	0	0	0	0	18 15,2		
6	10,59	388	16	6,4	6	4	0	5	15	18	4	1	5	6	2	2,4	1	1,8	39 34,6		
7	11,15	244	10	4	5	1	0	4	10	12	5	1	6	7,2	1	1,2	0	0	27 24,4		
8	12,17	283	22	8,8	6	3	0	3	12	14,4	0	0	0	0	2	2,4	0	0	36 25,6		
9	13,14	100	9	3,6	2	1	0	1	4	4,8	1	1	2	2,4	3	3,6	3	5,4	21 19,8		
10	13,56	88	16	6,4	5	2	0	4	11	13,2	5	2	7	8,4	0	0	1	1,8	35 29,8		
11	15,47	144	8	3,2	9	2	0	1	12	14,4	2	2	4	4,8	2	2,4	2	3,6	28 28,4		
12	16,5	68	17	6,8	3	4	0	1	8	9,6	4	1	5	6	0	0	1	1,8	31 24,2		
13	17,39	166	22	8,8	0	2	0	2	4	4,8	4	3	7	8,4	0	0	0	0	33 22,0		
14	17,59	231	18	7,2	5	0	0	1	6	7,2	1	1	2	2,4	3	3,6	1	1,8	30 22,2		
15	18,4	328	9	3,6	5	2	0	2	9	10,8	1	5	6	7,2	0	0	2	3,6	26 25,2		

Tabel Lampiran 82 tanggal : 24 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP															Jumlah	
			SM		MP						KS					BB		TB	
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8	
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend Smp
1	7,06	188	7	2,8	1	2	0	2	5	6	2	1	3	3,6	1	1,2	2	3,6	18 17,2
2	8,11	195	11	4,4	5	1	0	1	7	8,4	0	1	1	1,2	1	1,2	1	1,8	21 17,0
3	8,83	106	14	5,6	2	0	0	0	2	2,4	1	0	1	1,2	2	2,4	2	3,6	21 15,2
4	9,39	141	6	2,4	3	2	0	3	8	9,6	2	0	2	2,4	0	0	0	0	16 14,4
5	10,07	87	10	4	8	2	0	0	10	12	0	0	0	0	1	1,2	1	1,8	22 19,0
6	10,59	388	8	3,2	0	3	0	0	3	3,6	2	0	2	2,4	0	0	2	3,6	15 12,8
7	11,15	244	17	6,8	7	3	0	3	13	15,6	3	0	3	3,6	0	0	1	1,8	34 27,8
8	12,17	283	14	5,6	5	1	0	1	7	8,4	3	0	3	3,6	0	0	1	1,8	25 19,4
9	13,14	100	21	8,4	2	5	0	5	12	14,4	0	0	0	0	1	1,2	2	3,6	36 27,6
10	13,56	88	8	3,2	4	3	0	1	8	9,6	2	2	4	4,8	1	1,2	0	0	21 18,8
11	15,47	144	9	3,6	6	1	0	1	8	9,6	1	2	3	3,6	1	1,2	0	0	21 18,0
12	16,5	68	8	3,2	3	5	0	4	12	14,4	0	0	0	0	0	0	1	1,8	21 19,4
13	17,39	166	13	5,2	4	1	0	1	6	7,2	1	1	2	2,4	1	1,2	1	1,8	23 17,8
14	17,59	231	11	4,4	9	2	0	5	16	19,2	4	0	4	4,8	1	1,2	0	0	32 29,6
15	18,4	328	13	5,2	3	1	0	7	11	13,2	2	2	4	4,8	3	3,6	0	0	31 26,8

Tabel Lampiran 83 tanggal : 25 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																	Jumlah			
			SM		MP						KS					BB		TB					
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp			
1	7,06	165	8	3,2	5	3	0	0	8	9,6	0	0	0	0	2	2,4	0	0	18	15,2			
2	8,11	211	12	4,8	3	3	0	2	8	9,6	3	0	3	3,6	1	1,2	0	0	24	19,2			
3	8,83	96	9	3,6	8	2	0	1	11	13,2	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	23	20,4			
4	9,39	104	12	4,8	4	1	0	4	9	10,8	1	1	2	2,4	2	2,4	2	3,6	27	24,0			
5	10,07	99	11	4,4	4	0	0	1	5	6	4	2	6	7,2	0	0	0	0	22	17,6			
6	10,59	165	7	2,8	5	5	0	3	13	15,6	2	1	3	3,6	0	0	2	3,6	25	25,6			
7	11,15	88	22	8,8	1	2	0	3	6	7,2	2	1	3	3,6	1	1,2	1	1,8	33	22,6			
8	12,17	112	16	6,4	9	0	0	1	10	12	1	0	1	1,2	1	1,2	2	3,6	30	24,4			
9	13,14	136	19	7,6	3	2	0	6	11	13,2	2	3	5	6	3	3,6	1	1,8	39	32,2			
10	13,56	60	6	2,4	6	0	0	1	7	8,4	1	1	2	2,4	1	1,2	0	0	16	14,4			
11	15,47	140	13	5,2	4	0	0	2	6	7,2	2	0	2	2,4	0	0	0	0	21	14,8			
12	16,5	85	20	8	6	2	0	2	10	12	0	3	3	3,6	3	3,6	0	0	36	27,2			
13	17,39	185	11	4,4	6	0	0	0	6	7,2	3	1	4	4,8	3	3,6	2	3,6	26	23,6			
14	17,59	155	15	6	9	2	0	5	16	19,2	3	1	4	4,8	1	1,2	1	1,8	37	33,0			
15	18,4	123	10	4	8	1	0	3	12	14,4	1	3	4	4,8	4	4,8	0	0	30	28,0			

Tabel Lampiran 84 tanggal : 25 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Data Durasi Penutupan (detik)	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	7,06	165	8	3,2	5	3	0	0	8	9,6	0	0	0	2	2,4	2,4	0	0	18	15,2		
2	8,11	211	12	4,8	3	3	0	2	8	9,6	0	3	3,6	1	1,2	1,2	0	0	24	19,2		
3	8,83	96	9	3,6	8	2	0	1	11	13,2	1	2	2,4	1	1,2	1,2	0	0	23	20,4		
4	9,39	104	12	4,8	4	1	0	4	9	10,8	1	2	2,4	2	2,4	2,4	2	3,6	27	24,0		
5	10,07	99	11	4,4	4	0	0	1	5	6	2	6	7,2	0	0	0	0	0	22	17,6		
6	10,59	165	7	2,8	5	5	0	3	13	15,6	1	3	3,6	0	0	0	2	3,6	25	25,6		
7	11,15	88	22	8,8	1	2	0	3	6	7,2	1	3	3,6	1	1,2	1,2	1	1,8	33	22,6		
8	12,17	112	16	6,4	9	0	0	1	10	12	0	1	1,2	1	1,2	1,2	2	3,6	30	24,4		
9	13,14	136	19	7,6	3	2	0	6	11	13,2	3	5	6	3	3,6	3,6	1	1,8	39	32,2		
10	13,56	60	6	2,4	6	0	0	1	7	8,4	1	2	2,4	1	1,2	1,2	0	0	16	14,4		
11	15,47	140	13	5,2	4	0	0	2	6	7,2	0	2	2,4	0	0	0	0	0	21	14,8		
12	16,5	85	20	8,0	6	2	0	2	10	12	3	3	3,6	3	3,6	3,6	0	0	36	27,2		
13	17,39	185	11	4,4	6	0	0	0	6	7,2	1	4	4,8	3	3,6	3,6	2	3,6	26	23,6		
14	17,59	155	15	6,0	9	2	0	5	16	19,2	1	4	4,8	1	1,2	1,2	1	1,8	37	33,0		
15	18,4	123	10	4,0	8	1	0	3	12	14,4	3	4	4,8	4	4,8	4,8	0	0	30	28,0		

Tabel Lampiran 85 tanggal : 20 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB				
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp	
1	07.06	7	8	205	82,00	55	22	2	20	99	118,80	12	9	21	25,20	12	14,40	12	21,60	349	262,00
2	08.11	8	9	200	80,00	77	77	0	24	177	212,85	19	38	58	69,02	25	30,42	25	45,63	486	437,92
5	10,07	9	10	174	69,69	44	22	0	44	109	130,67	14	25	39	46,80	34	40,80	58	103,68	414	391,64
6	10,59	10	11	99	39,60	56	33	0	16	105	126,60	66	33	99	118,79	37	44,40	12	21,60	352	350,99
7	11,15	11	12	306	122,23	139	28	1	46	214	256,41	56	28	84	100,27	28	33,60	37	66,12	668	578,63
8	12,17	12	13	168	67,01	63	43	0	36	142	170,19	42	21	63	75,39	25	30,00	28	49,85	425	392,43
9	13,14	13	14	67	27,00	55	37	0	39	131	157,20	22	22	45	54,00	30	35,70	10	18,00	283	291,90
10	13,56	14	15	84	33,51	63	42	0	42	147	176,05	18	29	29	34,80	28	33,23	7	12,60	294	290,18
11	15,47	15	16	169	67,59	150	38	2	19	209	250,23	19	56	75	90,12	18	21,60	13	23,40	484	452,94
12	16,50	16	17	99	39,50	14	28	1	14	57	68,91	42	26	68	81,98	37	44,77	17	30,60	279	265,75
14	17,59	17	18	191	76,23	27	41	0	41	109	130,67	68	14	82	98,00	54	64,80	36	64,80	471	434,50
15	18,40	18	19	200	79,86	91	36	0	18	145	174,23	19	18	37	44,58	36	43,20	24	43,20	442	385,06

Tabel Lampiran 86 tanggal : 20 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	07.06	7	8	173	69,30	49	49	2	74	175	210,29	31	11	42	50,40	65	78,55	22	39,60	478	448,13	
2	08.11	8	9	252	100,83	84	17	0	34	134	161,32	50	9	59	71,30	22	26,67	11	19,80	479	379,92	
5	10,07	9	10	188	75,10	131	0	0	56	188	225,30	75	38	113	135,18	12	14,40	8	14,40	508	464,38	
6	10,59	10	11	118	47,09	29	59	0	15	103	123,61	29	15	44	52,98	2	2,40	39	70,05	306	296,13	
7	11,15	11	12	184	73,41	76	31	0	46	153	183,53	31	15	46	55,06	20	24,27	20	36,40	423	372,67	
8	12,17	12	13	127	50,82	34	18	0	54	107	127,92	18	48	66	79,38	24	28,80	48	86,40	372	373,31	
9	13,14	13	14	94	37,41	21	10	0	21	52	62,34	21	31	52	62,34	41	49,47	14	24,73	252	236,29	
10	13,56	14	15	163	65,34	109	23	1	46	179	214,67	18	18	18	21,78	24	28,80	9	16,20	393	346,79	
11	15,47	15	16	181	72,60	66	33	0	33	132	158,39	33	49	82	98,40	12	14,40	11	19,80	418	363,58	
12	16,50	16	17	115	46,01	102	38	0	13	153	184,05	45	38	83	100,01	51	60,85	15	27,00	417	417,91	
14	17,59	17	18	199	79,68	27	66	0	80	173	207,16	40	13	53	63,74	18	21,07	18	31,61	460	403,27	
15	18,40	18	19	112	44,83	128	27	0	32	187	224,57	16	48	64	76,87	85	101,65	17	30,60	465	478,52	

Tabel Lampiran 87 tanggal : 22 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB				
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend Smp		
1	07.06	7	8	205	82,00	49	13	2	45	109	130,80	45	12	57	68,40	12	14,40	7	12,60	390 308,20	
2	08.11	8	9	112	44,80	38	19	0	38	96	115,03	12	16	28	33,60	25	30,42	25	45,63	287 269,49	
5	10,07	9	10	218	87,12	152	0	0	23	175	210,54	22	44	65	78,40	8	9,60	8	14,40	475 400,06	
6	10,59	10	11	214	85,80	82	16	0	16	115	138,59	23	0	23	27,60	12	14,40	22	39,27	387 305,66	
7	11,15	11	12	194	77,78	222	0	0	28	250	300,01	83	28	111	133,34	11	13,20	14	25,20	581 549,53	
8	12,17	12	13	230	92,14	0	42	0	42	84	100,52	21	7	28	33,60	7	8,40	12	21,60	361 256,26	
9	13,14	13	14	202	81,00	22	22	0	0	45	54,00	22	10	32	39,00	15	17,85	18	32,40	313 224,24	
10	13,56	14	15	272	108,89	63	63	3	84	212	254,89	34	21	21	25,13	28	33,23	28	49,85	561 471,99	
11	15,47	15	16	300	120,16	38	19	0	19	75	90,12	56	19	75	90,12	74	89,38	6	10,80	531 400,58	
12	16,50	16	17	282	112,84	71	0	0	42	113	135,41	14	13	27	32,53	37	44,77	37	67,15	497 392,70	
14	17,59	17	18	123	49,00	82	123	0	0	204	245,01	54	27	82	98,00	18	21,60	24	43,20	450 456,82	
15	18,40	18	19	399	159,71	163	36	0	18	218	261,35	18	18	36	43,56	24	28,80	72	129,60	749 623,01	

Tabel Lampiran 88 tanggal : 22 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah				
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	07.06	7	8	297	118,79	124	23	2	25	174	208,49	25	19	44	29,70	23	27,60	65	117,82	603	502,40	
2	08.11	8	9	269	107,55	67	34	0	34	134	161,32	34	17	50	40,33	44	53,33	11	19,80	509	382,34	
5	10,07	9	10	244	97,63	19	19	0	38	75	90,12	56	38	94	67,59	25	29,79	5	9,00	443	294,13	
6	10,59	10	11	250	100,06	44	15	0	44	103	123,61	44	35	79	52,98	21	25,20	8	14,40	461	316,25	
7	11,15	11	12	260	104,00	122	31	0	18	171	205,62	15	15	31	18,35	20	24,27	14	25,20	496	377,45	
8	12,17	12	13	272	108,89	18	36	0	54	109	130,67	73	18	91	87,12	25	30,00	18	32,40	515	389,08	
9	13,14	13	14	135	54,03	73	31	0	31	135	162,09	21	31	52	24,94	14	16,49	14	24,73	350	282,28	
10	13,56	14	15	109	43,56	36	36	3	18	94	112,49	17	54	54	20,40	72	86,40	48	86,40	377	349,25	
11	15,47	15	16	165	66,00	49	24	0	19	92	111,00	66	24	90	79,20	26	31,20	12	21,60	385	308,99	
12	16,50	16	17	64	25,56	64	13	0	26	102	122,70	25	13	38	30,00	51	60,85	9	16,20	264	255,30	
14	17,59	17	18	186	74,37	133	27	0	13	173	207,69	13	13	27	15,94	53	63,22	53	94,83	491	456,04	
15	18,40	18	19	128	51,24	96	48	0	64	208	249,82	16	25	41	19,22	42	50,82	21	38,12	441	409,22	

Tabel Lampiran 89 tanggal : 23 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah			
			SM		MP					KS					BB		TB				
			0,4		1,2					1,2					1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp	
1	07.06	7	8	205	82,00	36	12	1	13	62	74,76	36	24	60	72,36	48	57,60	64	115,20	440	401,92
2	08.11	8	9	112	44,80	58	17	0	12	87	104,40	12	21	33	39,60	14	16,80	4	7,20	250	212,80
5	10,07	9	10	152	60,98	218	0	0	22	240	287,48	22	22	44	52,27	29	34,56	15	27,00	479	462,29
6	10,59	10	11	165	66,00	33	16	0	33	82	98,99	16	16	33	39,60	44	52,36	44	78,55	368	335,50
7	11,15	11	12	417	166,67	83	16	0	17	116	139,60	111	56	167	200,01	11	13,20	37	66,60	748	586,09
8	12,17	12	13	251	100,52	63	42	0	105	209	251,29	42	21	63	75,39	14	16,80	55	99,69	593	543,69
9	13,14	13	14	56	22,50	22	56	0	11	90	107,99	22	11	34	40,50	15	17,85	15	26,78	210	215,62
10	13,56	14	15	293	117,27	63	21	2	84	170	203,43	21	27	27	32,40	28	33,23	55	99,69	573	486,03
11	15,47	15	16	319	127,67	150	19	1	38	208	249,03	38	56	94	112,65	74	89,38	25	44,69	720	623,41
12	16,50	16	17	113	45,14	28	25	0	28	81	97,71	14	14	28	33,85	19	22,38	47	84,60	288	283,68
14	17,59	17	18	109	43,56	82	14	0	14	109	130,67	0	41	41	49,00	54	64,80	38	68,40	351	356,43
15	18,40	18	19	218	87,12	127	36	0	18	181	217,79	54	18	73	87,12	72	86,4	48	86,40	592	564,82

Tabel Lampiran 90 tanggal : 23 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah			
			SM		MP						KS					BB		TB			
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8			
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp	
1	07.06	7	8	200	80,00	22	11	2	15	50	60,00	11	20	31	37,20	14	16,80	21	37,80	316	231,80
2	08.11	8	9	134	53,77	84	50	0	23	157	188,92	40	13	53	63,60	44	53,33	26	46,80	415	406,43
5	10,07	9	10	225	90,12	75	19	0	75	169	202,77	19	19	38	45,06	50	59,59	50	89,38	531	486,91
6	10,59	10	11	162	64,75	59	25	0	15	99	118,29	59	29	88	105,95	21	25,20	28	50,40	398	364,59
7	11,15	11	12	107	42,82	76	76	0	46	199	238,59	31	15	46	55,06	24	28,80	40	72,81	416	438,08
8	12,17	12	13	399	159,71	18	36	0	54	109	130,67	36	18	54	65,34	24	28,80	24	43,20	611	427,72
9	13,14	13	14	166	66,50	94	11	0	10	115	137,89	10	23	33	40,07	14	16,49	27	49,47	356	310,41
10	13,56	14	15	345	137,93	54	36	2	109	202	241,97	36	54	54	65,34	72	86,40	24	43,20	697	574,84
11	15,47	15	16	99	39,60	99	23	1	16	139	167,39	16	16	33	39,60	22	26,18	31	55,80	324	328,57
12	16,50	15	16	166	66,46	51	35	0	26	112	134,02	26	34	60	71,47	26	31,20	29	52,20	392	355,36
14	17,59	17	18	146	58,43	80	28	0	27	135	161,61	40	13	53	63,74	53	63,22	35	63,22	422	410,23
15	18,40	18	19	240	96,08	144	32	0	80	256	307,47	48	16	64	76,87	21	25,41	21	38,12	603	543,94

Tabel Lampiran 91 tanggal : 24 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	Skr	TruK Besar	SMP	Kend	SMP		
1	07.06	07 - 08	203	81,20	42	29	2	24	97	116,40	12	12	24	28,80	12	14,40	14	25,20	350	266,00		
2	08.11	08 - 09	98	39,20	59	44	0	58	161	193,20	19	38	57	68,40	25	30,00	11	19,80	352	350,60		
5	10,07	09 - 10	240	96,00	113	16	0	48	177	212,40	14	34	48	57,60	21	25,20	16	28,80	502	420,00		
6	10,59	10 - 11	101	40,40	44	39	0	99	182	218,40	66	33	99	118,80	18	21,60	12	21,60	412	420,80		
7	11,15	11 - 12	111	44,40	46	16	1	78	141	169,20	56	43	99	118,80	28	33,60	11	19,80	390	385,80		
8	12,17	12 - 13	197	78,80	66	54	0	61	181	217,20	42	19	61	73,20	25	30,00	15	27,00	479	426,20		
9	13,14	13 - 14	94	37,60	52	37	0	33	122	146,40	22	11	33	39,60	15	18,00	15	27,00	279	268,60		
10	13,56	14 - 15	126	50,40	18	42	0	80	140	168,00	18	42	60	72,00	28	33,60	7	12,60	361	336,60		
11	15,47	15 - 16	89	35,60	82	38	0	40	160	192,00	19	21	40	48,00	18	21,60	13	23,40	320	320,60		
12	16,50	15 - 16	144	57,60	83	35	1	68	187	224,40	42	28	70	84,00	14	16,80	17	30,60	432	413,40		
14	17,59	17 - 18	233	93,34	53	12	0	89	154	184,80	68	21	89	106,80	11	13,20	26	46,80	513	444,94		
15	18,40	18 - 19	135	54,00	64	26	0	34	124	148,80	19	15	34	40,80	18	21,60	24	43,20	335	308,40		

Tabel Lampiran 92 tanggal : 24 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah	
			SM		MP						KS					BB		TB	
			0,4		1,2						1,2					1,2		1,8	
			Sepeda Motor	SMP	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	SMP	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	SMP	Bus Besar	SMP	TruK Besar	SMP	Kend SMP
1	07.06	07 - 08	173	69,20	49	49	2	74	174	208,80	31	11	42	50,40	12	14,40	19	34,20	420 377,00
2	08.11	08 - 09	252	100,80	84	17	0	34	135	162,00	22	9	31	37,20	22	26,40	9	16,20	449 342,60
5	10.07	09 - 10	188	75,20	131	0	0	56	187	224,40	12	38	50	60,00	12	14,40	8	14,40	445 388,40
6	10,59	10 - 11	118	47,20	29	59	0	15	103	123,60	29	15	44	53,32	2	2,40	20	36,00	287 262,52
7	11,15	11 - 12	184	73,60	76	31	2	46	155	186,00	31	15	46	55,20	20	24,00	20	36,00	425 374,80
8	12,17	12 - 13	127	50,80	34	18	0	54	106	127,20	18	48	66	79,20	24	28,80	10	18,00	333 304,00
9	13,14	13 - 14	94	37,60	21	10	3	21	55	66,00	21	31	52	62,40	41	49,20	14	25,20	256 240,40
10	13,56	14 - 15	163	65,20	109	23	1	46	179	214,80	18	18	36	43,20	24	28,80	9	16,20	411 368,20
11	15,47	15 - 16	191	76,40	66	33	0	33	132	158,40	33	49	82	98,40	12	14,40	13	23,40	430 371,00
12	16,50	15 - 16	115	46,00	102	38	0	13	153	183,60	45	38	83	99,60	21	25,20	15	27,00	387 381,40
14	17,59	17 - 18	199	79,60	27	66	0	80	173	207,60	40	13	53	63,60	18	21,60	18	32,40	461 404,80
15	18,40	18 - 19	112	44,80	128	27	0	32	187	224,40	16	48	64	76,80	17	20,40	17	30,60	397 397,00

Tabel Lampiran 93 tanggal : 25 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	7,06	7	8	222	88,80	44	20	2	45	111	52,80	45	12	57	54,00	12	14,40	13	23,40	415	328,20	
2	8,11	8	9	184	73,60	50	12	0	38	100	60,00	12	16	28	14,40	25	30,00	9	16,20	346	273,40	
5	10,07	9	10	75	30,00	94	22	0	23	139	112,80	22	44	66	26,40	8	9,60	25	45,00	313	330,33	
6	10,59	10	11	59	23,60	79	33	0	16	128	94,80	23	12	35	27,60	12	14,40	22	39,60	256	273,20	
7	11,15	11	12	76	30,40	31	28	0	28	87	37,20	83	28	111	99,60	11	13,20	14	25,20	299	306,13	
8	12,17	12	13	123	49,20	91	34	0	42	167	109,20	21	7	28	25,20	7	8,40	12	21,60	337	313,20	
9	13,14	13	14	94	37,60	52	19	0	13	84	62,40	22	10	32	26,40	15	18,00	18	32,40	243	227,20	
10	13,56	14	15	54	21,60	54	28	3	84	169	64,80	34	21	21	40,80	28	33,60	28	50,40	300	333,60	
11	15,47	15	16	99	39,60	90	38	0	19	146	108,00	56	19	75	67,20	24	28,80	6	10,80	350	344,79	
12	16,5	15	16	51	20,40	38	28	0	42	108	45,60	14	13	27	16,80	37	44,40	11	19,80	234	246,85	
14	17,59	17	18	180	72,00	27	41	0	12	80	32,40	54	27	81	64,80	18	21,60	24	43,20	383	329,80	
15	18,4	18	19	144	57,60	41	15	0	19	75	49,20	18	18	36	21,60	24	28,80	25	45,00	304	264,60	

Tabel Lampiran 94 tanggal : 25 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	7,06	7	8	211	84,40	156	44	0	32	232	187,20	23	22	45	27,60	12	14,40	19	34,20	519	482,20	
2	8,11	8	9	128	51,20	144	54	0	28	226	172,80	50	11	61	60,00	22	26,40	5	9,00	442	417,80	
5	10,07	9	10	196	78,40	58	13	0	19	90	69,60	75	38	113	90,00	12	14,40	12	21,60	423	312,40	
6	10,59	10	11	188	75,20	66	44	0	12	122	79,20	29	15	44	34,80	19	22,80	39	70,20	412	349,40	
7	11,15	11	12	133	53,20	28	19	0	46	93	33,60	31	28	59	37,20	20	24,00	20	36,00	325	262,00	
8	12,17	12	13	290	116,00	11	32	0	18	61	13,20	18	31	49	21,60	24	28,80	9	16,20	433	255,80	
9	13,14	13	14	218	87,20	31	21	0	43	95	37,20	21	18	39	25,20	41	49,20	14	25,20	407	300,80	
10	13,56	14	15	154	61,60	121	11	0	18	150	145,20	18	15	15	21,60	24	28,80	15	27,00	358	319,00	
11	15,47	15	16	144	57,60	66	18	0	33	117	79,20	33	38	71	39,60	11	13,20	10	18,00	353	268,80	
12	16,5	15	16	123	49,20	77	38	0	26	141	92,40	28	12	40	33,60	51	61,20	11	19,80	366	333,00	
14	17,59	17	18	197	78,80	122	18	2	56	198	146,40	40	13	53	48,00	18	21,60	18	31,61	484	417,61	
15	18,4	18	19	160	64,00	99	32	0	53	184	118,80	16	48	64	19,20	45	54,00	25	45,00	478	403,00	

Tabel Lampiran 95 tanggal : 26 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP																Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB					
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8					
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp		
1	7,06	7	8	175	70,00	93	22	2	43	160	192,00	42	9	51	61,20	12	14,40	12	21,60	410	359,20	
2	8,11	8	9	134	53,60	117	77	0	17	211	253,20	58	33	91	109,20	25	30,00	18	32,40	479	478,40	
5	10,07	9	10	188	75,20	85	22	0	0	107	128,40	113	25	138	165,60	34	40,80	27	48,60	494	458,60	
6	10,59	10	11	103	41,20	108	33	0	59	200	240,00	44	33	77	92,40	14	16,80	12	21,60	406	412,00	
7	11,15	11	12	153	61,20	108	28	1	31	168	201,60	46	28	74	88,80	11	13,20	37	66,60	443	431,40	
8	12,17	12	13	107	42,80	105	43	0	18	166	199,20	66	21	87	104,40	28	33,60	28	50,40	416	430,40	
9	13,14	13	14	52	20,80	97	37	0	10	144	172,80	52	22	74	88,80	30	36,00	10	18,00	310	336,40	
10	13,56	14	15	179	71,60	86	42	0	23	151	181,20	18	23	23	27,60	28	33,60	17	30,60	398	344,60	
11	15,47	15	16	132	52,80	91	38	2	33	164	196,80	82	56	138	165,60	18	21,60	23	41,40	475	478,20	
12	16,5	15	16	153	61,20	82	28	1	38	149	178,80	83	26	109	130,80	48	57,60	9	16,20	468	444,60	
14	17,59	17	18	173	69,20	148	41	0	65	254	304,80	53	14	67	80,40	12	14,40	26	46,80	532	515,60	
15	18,4	18	19	187	74,80	81	35	0	27	143	171,60	64	18	82	98,58	36	43,20	21	37,80	469	425,98	

Tabel Lampiran 96 tanggal : 26 MEI 2024

NO	Jam Penutupan	Waktu	EMP															Jumlah			
			SM		MP						KS				BB		TB				
			0,4		1,2						1,2				1,2		1,8				
			Sepeda Motor	Smp	Mobil	Pick Up	Bus Kecil	Truck Kecil	Jml Ken	Smp	Bus sedang	Truk Sedang	Jml Ken	Smp	Bus Besar	Smp	TruK Besar	Smp	Kend	Smp	
1	7,06	7	8	232	92,80	211	11	2	15	239	286,80	11	20	31	37,20	14	16,80	21	37,80	537	471,40
2	8,11	8	9	226	90,40	128	50	0	23	201	241,20	40	13	53	63,60	21	25,20	26	46,80	527	467,20
5	10,07	9	10	90	36,00	196	19	0	75	290	348,00	19	19	38	45,60	33	39,60	15	27,00	466	496,20
6	10,59	10	11	122	48,80	196	25	0	15	236	283,20	59	29	88	105,60	21	25,20	28	50,40	495	513,20
7	11,15	11	12	93	37,20	133	76	0	46	255	306,00	31	15	46	55,20	24	28,80	24	43,20	442	470,40
8	12,17	12	13	161	64,40	290	36	0	54	380	456,00	36	18	54	64,80	24	28,80	24	43,20	643	657,20
9	13,14	13	14	95	38,00	216	11	0	10	237	284,40	10	23	33	39,60	14	16,80	22	39,60	401	418,40
10	13,56	14	15	150	60,00	154	36	2	118	310	372,00	36	11	11	13,20	14	16,80	24	43,20	509	505,20
11	15,47	15	16	117	46,80	144	23	1	16	184	220,80	16	16	32	38,40	22	26,40	21	37,80	376	370,20
12	16,5	15	16	140	56,00	123	35	0	26	184	220,80	26	34	60	72,00	26	31,20	29	52,20	439	432,20
14	17,59	17	18	198	79,20	197	28	0	27	252	302,40	40	13	53	63,60	18	21,60	15	27,00	536	493,80
15	18,4	18	19	184	73,60	180	32	0	80	292	350,40	48	18	66	79,25	21	25,41	21	37,80	584	566,46

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Muhamad Kevin Santrio
Panggilan : Kevin
Agama : Islam
Tempat/tanggal Lahir : Purbaganda / 29 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Lakilaki
Alamat Sekarang : Kp 4 Wonerejo Kab Simalungun .
HP/Telp.Seluler : 0838-4145-5493
E-mail : kevinsantrio1@gmail.com
Nama Orang Tua : Bapak Soetarno, ST
: Ibu : Ibu Euis Evi Dwita

RIWAYAT PENDIDIKAN

Nomor Induk Mahasiswa : 2007210193
Fakultas : Teknik
Program Studi : Teknik Sipil
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Kapten Muchtar Basri BA, No.3 Medan 20238

No.	Tingkat Pendidikan Tamatan Sekolah	Tahun Kelulusan
1	SDN 094161 PURBAGANDA	2013
2	SMPN 1 BANDAR	2016
3	SMAN 1 BANDAR	2019